



**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *GROWTH OPPORTUNITY*,
NILAI PERUSAHAAN DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN *SWAP* MATA UANG UNTUK *HEDGING*
(Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun
2017-2020)**

SKRIPSI

Oleh:

Iif Fitriatun Nufus

NPM : 4317500076

Diajukan Kepada:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal**

2021



**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *GROWTH OPPORTUNITY*,
NILAI PERUSAHAAN DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN *SWAP* MATA UANG UNTUK *HEDGING*
(Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun
2017-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh:

Iif Fitriatun Nufus

NPM : 4317500076

Diajukan Kepada:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal**

2021



**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *GROWTH OPPORTUNITY*,
NILAI PERUSAHAAN DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN *SWAP* MATA UANG UNTUK *HEDGING*
(Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-
2020)**

SKRIPSI

Oleh :

Iif Fitriatun Nufus

4317500076

Disetujui Untuk Ujian Skripsi

Tanggal : 6 November 2021

Pembimbing 1

Maulida Dwi Kartika, SE., M.Si

NIDN. 0620038901

Pembimbing 2

Teguh Budi Raharjo, S.E., M.M

NIDN. 0615057601

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dien Noyiany Rahmatika, S.E., M.M., Ak, C.A.

NIDN. 0628117502

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Iif Fitriatun Nufus
Npm : 4317500076
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Growth Opportunity*, Nilai Perusahaan, Dan *Financial Distress* Terhadap Keputusan Penggunaan *Swap* Mata Uang Untuk *Hedging* (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, yang dilaksanakan pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 6 November 2021

Ketua Penguji



Dr. Dewi Indrasih, S.E., M.M.

NIDN. 0616058002

Penguji I



Maulida Dwi Kartika, S.E., M.Si.

NIDN.0620038901

Penguji II



Ibnu Muttaqin, S.Pd., M.Si

NIDN. 0626019201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak, C.A.

NIDN. 0628117502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Ingatlah untuk menjaga tindakan karena Allah SWT mengetahui segala hal”

“You’re essentially who you create yourself to be and all that accours in your life is the result of your own making”-Stephen Richards

Persembahan :

1. Untuk Allah SWT
2. Untuk Iif Fitriatun Nufus sebagai bentuk apresiasi untuk diri sendiri yang sudah berusaha menyusun skripsi ini.
3. Untuk bapak Dul Bari dan ibu Siti Maryam selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai hal.
4. Untuk seluruh keluarga yang tidak bisa disebutkan satu-persatu

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Iif Fitriatun Nufus

NPM : 4317500076

Program Studi: Akuntansi

Konsentrasi : Auditing

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth Opportunity, Nilai Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Keputusan Penggunaan Swap Mata Uang Untuk Hedging (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020) ”

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan/atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengizinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab.

Tegal, 16 November 2021

Yang Menyatakan,



Iif Fitriatun Nufus
NPM 4317500076

ABSTRACT

Iif Fitriatun Nufus, 2021, *The Effect of Profitability, Leverage, Growth Opportunity, Company Value and Financial Distress on Foreign Currency Swap Decision For Hedging*

In the era of globalization, economic progress make trade with other countries easier. Transactions beyond geographical boundaries makes corporate control limited because there are risks that arise related to another country. Foreign currency swap can be an effort of the company to overcome it.

The applied research method is a descriptive-quantitative method. Secondary data comes from the annual report of the banking company on the financial sector listed at Indonesian Stock Exchange on 2017, 2018, 2019, and 2020. The sample were taken using non-probability sampling with purposive sampling technique.

The result of the study show that profitability and leverage partially have a contribution that support foreign currency swap decision for hedging. The larger of ratio can make higher tendency of foreign currency swap decision for hedging. The research has also show that growth opportunity, company value and financial distress partially can't support foreign currency swap decision for hedging.

Provitablity and leverage can effect to foreign currency swap decision for hedging. Meanwhile, growth opportunity, company value and financial distress can't effect currency swap decision for hedging.

Keyword: foreign currency swap, hedging, profitability, leverage, growth opportunity, company value, financial distress.

ABSTRAK

Iif Fitriatun Nufus, 2021, Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Growth Opportunity*, Nilai Perusahaan Dan *Financial Distress* Terhadap Keputusan Penggunaan *Swap* Mata Uang Untuk *Hedging*

Pada era globalisasi ini, kemajuan ekonomi membuat transaksi dengan negara lain semakin mudah dilakukan. Transaksi diluar batas geografis membatasi kontrol perusahaan karena ada risiko tersendiri yang muncul terkait negara lain. *Swap* mata uang dapat menjadi upaya perusahaan untuk mengatasinya.

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif-kuantitatif. Data sekunder berasal dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020. Sampel diambil menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dan *leverage* secara parsial memiliki kontribusi yang mendukung keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Semakin besar rasio membuat kecenderungan perusahaan menerapkan keputusan semakin tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan *growth opportunity*, nilai perusahaan dan *financial distress* secara parsial tidak mendukung penerapan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

Variabel profitabilitas dan *leverage* dapat memengaruhi variabel dependen secara positif. Sedangkan variabel *growth opportunity*, nilai perusahaan dan *financial distress* tidak dapat memengaruhi variabel dependen.

Kata kunci: *swap* mata uang, *hedging*, profitabilitas, *leverage*, *growth opportunity*, nilai perusahaan, *financial distress*.

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini penulis memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai rahmat dan nikmatnya sehingga penulis mendapat kelancaran untuk menyusun dengan baik skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *GROWTH OPPORTUNITY*, NILAI PERUSAHAAN DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *SWAP* MATA UANG UNTUK *HEDGING* (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020)”**

Penulis sendiri merupakan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan S1 pada program studi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Walaupun judul yang diambil penulis adalah akuntansi murni namun pada dasarnya konsentrasi yang dipilih penulis adalah auditing. Dalam penyusunan skripsi ini penulis berusaha dengan sebaik mungkin untuk mengerjakannya serta menghindari kesalahan Skripsi ini disusun sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1 yang saat ini sedang ditempuh.

Adapun dalam proses pengerjaan penulisan skripsi ini hingga terselesaikan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang datang dalam berbagai bentuk, baik berupa motivasi, dorongan, pengarahan ataupun bimbingan. Atas hal tersebut, penulis sepenuhnya sadar bahwa pengerjaan penulisan ini tidak bisa secara maksimal terselesaikan apabila bantuan tersebut tidak datang, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin menghantarkan ucapan terimakasih secara hormat

kepada pihak-pihak yang telah berbaik hati untuk memberikan bantuan dalam penulisan ini. Pihak-pihak tersebut, antara lain:

1. Ibu Dr. Dien Noviany R, S.E, M.M, Ak. CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, beliau juga merupakan dosen dari penulis yang dalam pengajarannya terus memberikan semangat agar mahasiswanya bisa cepat menyelesaikan syarat penyelesaian program pendidikan S1 ini.
2. Bapak Aminul Fajri, S.E, M.M., beliau merupakan Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Ibu Maulida Dwi Kartika, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan beliau yang telah banyak membantu dalam membimbing penulis terkait proses penyusunan serta penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Teguh Budi Raharjo, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing 2, beliau telah banyak memberikan ilmunya dalam membimbing penulis sehingga penulis bisa mengerjakan serta menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Eva Anggra Yunita, S.E., M.Si. selaku Dosen Wali penulis dari semester 1-7 Kelas Akuntansi A angkatan 2017 yang telah banyak memberi arahan serta motivasi.
6. Bapak Ibnu Muttaqin, M.Si. selaku Dosen Wali penulis pada semester 8 Kelas Akuntansi B yang juga telah memberi arahan dan motivasi.
7. Bapak dan ibu dosen pengajar yang telah memberikan pengajaran serta melimpahkan ilmunya kepada penulis selama penulis menempuh program pendidikan S1 ini.

8. Staf-staf pengajar lain serta tata usaha yang telah membantu dalam studi dan penyusunan skripsi ini.
9. Orang tua, keluarga serta teman-teman dari penulis yang telah memberikan bantuan tak terhingga, motivasi, doa serta semangatnya kepada penulis.
10. Teman-teman dari program studi akuntansi khususnya kelas A angkatan 2017 yang telah memberi banyak semangat dan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta seluruh pihak pemberi dukungan yang tidak bisa penulis sebutkan.

Seperti yang penulis katakan sebelumnya, skripsi ini telah diusahakan agar penyusunannya dikerjakan sebaik mungkin, namun penulis sadar bahwa dalam penyusunannya masih tidak luput dari kesalahan yang tidak disengaja sehingga masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar nantinya penulis.

Tegal, 16 November 2021

Penulis

Iif Fitriatun Nufus
NPM. 4317500076

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11

1. Teori Keagenan	11
2. Manajemen Risiko	13
3. <i>Hedging</i> (Lindung Nilai).....	13
4. <i>Swap</i> Mata Uang	14
5. Profitabilitas	16
6. <i>Leverage</i>	17
7. <i>Growth Opportunity</i>	19
8. Nilai Perusahaan.....	19
9. <i>Financial Distress</i>	20
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pemikiran Konseptual	27
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	40
1. Definisi Konseptual.....	40
2. Definisi Operasional Variabel.....	43
D. Metode Pengumpulan Data	44
E. Metode Analisis Data	45
1. Analisis Statistik Deskriptif	46
2. Menguji Kelayakan Model Regresi	46
3. Membentuk Model Regresi Logistik	47

4. Menguji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	48
5. Uji Koefisien Determinan	48
6. Tabel Klasifikasi 2x2	48
7. Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum	51
B. Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
C. Keterbatasan	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Studi Penelitian Terdahulu	24
2. Proses Seleksi Sampel Penelitian	38
3. Sampel Penelitian	39
4. Operasional Variabel Penelitian	43
5. Matrik Klasifikasi.....	49
6. <i>Descriptive Statistic</i>	56
7. <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	59
8. <i>Variables in the Equation</i>	59
9. <i>Iteration History Block 0</i>	62
10. <i>Iteration History Block 1</i>	62
11. <i>Model Summary</i>	63
12. <i>Classification Table</i>	63
13. Ringkasan Hasil Penelitian.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram <i>FX Swap</i>	15
2. Daftar Rasio Profitabilitas.....	17
3. Daftar Rasio Solvabilitas.....	18
4. Kerangka Pemikiran Konseptual.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Penerapan Keputusan <i>Swap</i> Mata Uang Untuk <i>Hedging</i>	80
2. Perhitungan <i>Return on Assets</i> (ROA).....	81
3. Perhitungan <i>Debt to Assets</i> (DAR).....	84
4. Perhitungan <i>Market to Book Value of Equity</i> (MBVE).....	87
5. Perhitungan TobinQ	90
6. Perhitungan <i>Altman Z-Score</i>	93
7. Modal kerja dan total aset untuk mencari X1 <i>Altman z score</i>	96
8. Laba ditahan dan total aset untuk mencari X2 <i>Altman z score</i>	97
9. Laba sebelum bunga & pajak dan total aset untuk mencari X3 <i>Altman z score</i>	98
10. Nilai pasar ekuitas dan total utang untuk mencari X4 <i>Altman z score</i>	99
11. Penjualan dan total aset untuk mencari X5 <i>Altman z score</i>	100
12. Aset lancar dan liabilitas lancar untuk mencari modal kerja.....	101
13. Jumlah ekuitas dan jumlah saham beredar untuk mencari nilai buku per saham	102
14. Harga saham terkini dan jumlah saham beredar untuk mencari nilai pasar ekuitas/ <i>Market Value Of Equity</i> (MVE)	103
15. Data Penelitian Beberapa Perusahaan	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, ekonomi dunia telah mengalami kemajuan sangat pesat yang membuat transaksi dengan negara lain semakin mudah dilakukan. Namun, transaksi dengan negara lain dapat memunculkan risiko tersendiri karena transaksi tersebut tidak pada lingkup negara sendiri atau diluar batas geografis dan perusahaan tidak bisa mengontrol apa yang akan terjadi pada negara lain. Risiko yang bisa muncul ketika bertransaksi dengan negara lain adalah risiko adanya perubahan atau fluktuasi seperti fluktuasi pada nilai kurs ataupun yang lainnya, sehingga manajemen perlu melakukan langkah antisipasi dengan menerapkan manajemen risiko seperti *swap* mata uang untuk *hedging* (Verawati, Jaya dan Megawati, 2019).

Indonesia masih memiliki jumlah Utang Luar Negeri (ULN) yang besar sebagai negara berkembang. Menurut laporan Bank Indonesia ULN indonesia sebesar 415,6 miliar dolar amerika serikat atau jika dirupiahkan sebesar 5.943,1 triliun (asumsi nilai tukar Rp 14.300/dolar AS) pada kuartal pertama tahun 2021. Adanya fluktuasi nilai tukar mengakibatkan jumlah rupiah utang berubah sesuai besarnya nilai tukar pada suatu waktu, ini berarti nilai utang dipengaruhi risiko fluktuasi. Hadinanta dan Hardianti (2019) mengatakan apabila kurs atau nilai tukar mata uang rupiah melemah, maka membuat utang yang diakibatkan transaksi perdagangan internasional dengan mata uang asing akan mengalami

kenaikan, sebab nilai uang yang wajib dibayar menjadi lebih tinggi setelah adanya konversi sehingga terdapat rugi akibat risiko fluktuasi kurs valuta asing. Untuk memperkecil risiko ini, perusahaan dapat menerapkan strategi keuangan berupa *swap* mata uang untuk *hedging*.

Hedging dapat diartikan sebagai suatu usaha mengantisipasi dampak risiko fluktuasi pada transaksi luar negeri melalui suatu kontrak, baik berupa *futures*, *forward*, *swap*, ataupun *options* (Yustika, Cheisviyanny dan Helmayunita, 2019). *Swap* sendiri, ada *swap* mata uang (*currency swap*) dan *swap* suku bunga (*interest rate swap*). *Swap* mata uang adalah kontrak yang mengikat kedua pihak beda negara untuk meminjam mata uang yang diinginkan sekaligus memberi pinjaman mata uangnya dan kedua pihak sama-sama memiliki kewajiban untuk membayar kembali pinjamannya.

Perusahaan perbankan merupakan perusahaan pemberi jasa yang salah satunya menawarkan layanan *hedging* untuk para nasabahnya, namun fenomena yang terjadi perbankan juga dapat menerapkan *hedging* untuk lindung nilai bukan sebagai perantara *hedging*. *Hedging* untuk perbankan dapat dilakukan dengan Bank Indonesia. Adapun perbankan yang melakukan *swap* mata uang untuk *hedging* diantaranya adalah Bank Mega dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) berdasarkan laporan *annual report* masing-masing bank yang dilaporkan dari tahun 2017 hingga 2019 pada Bursa Efek Indonesia. Kodriyah, Mahardini dan Rosnia (2019) menyebutkan beberapa keuntungan dari penerapan *hedging* pada perusahaan yang bertransaksi dengan negara lain yaitu memperkecil kemungkinan terjadinya kebangkrutan,

mempermudah pengajuan pinjaman, serta peluang perusahaan memperoleh suku bunga lebih rendah untuk pinjamannya.

Profitabilitas menurut Jiwandhana dan Triaryati (2016) berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit melalui penjualan barang produksi ataupun jasa. Profitabilitas kemungkinan dapat mempengaruhi penggunaan *swap* mata uang untuk *hedging* karena perusahaan yang sedang kesulitan dalam menghasilkan profit lebih rentan menghadapi kesulitan pembayaran utang perusahaan sehingga risiko kebangkrutan akan semakin besar. Tingkat profitabilitas rendah akan membuat manajemen cenderung memilih menerapkan *swap* mata uang untuk melindungi perusahaannya dari risiko, sedangkan profitabilitas yang tinggi cenderung membuat manajemen kurang berminat untuk menerapkannya.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas terhadap keputusan *hedging* pernah dilakukan oleh Utomo dan Hartanti (2020), Hadinata dan Hardianti (2019), serta Jiwandhana dan Triaryati (2016). Hasil penelitian Utomo dan Hartanti (2020) menemukan ada pengaruh profitabilitas terhadap keputusan *hedging*. Kedua penelitian lainnya juga menemukan hasil bahwa profitabilitas dapat memberikan pengaruh pada keputusan *hedging*.

Leverage menurut Jiwandhana dan Triaryati (2016) dapat disebut rasio solvabilitas atau rasio mengenai seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi. *Leverage* kemungkinan dapat mempengaruhi penggunaan *swap* mata uang untuk *hedging* karena perusahaan yang sulit membayar kembali kewajibannya akan

dihadapkan risiko gagal bayar, akibatnya risiko kebangkrutan perusahaan cenderung lebih tinggi. Tingkat *leverage* rendah membuat manajemen cenderung memperkecil risiko dari utang luar negeri yang dapat terkena risiko fluktuasi valuta asing dengan membuat keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *leverage* terhadap *hedging* yang dilakukan Sofia dan Yuneline (2019) menemukan hasil bahwa *leverage* dapat mempengaruhi keputusan *hedging*. Selain itu, hasil yang sama ditemukan pada penelitian Kinasih dan Mahardika (2019), Fitria (2018) serta Widyagoca dan Lestari (2016). ketiganya menemukan adanya pengaruh *leverage* terhadap keputusan *hedging*.

Growth opportunity menurut Kodriyah, Mahardini dan Rosnia (2019) menjadi pengukur besarnya kemungkinan perusahaan bertumbuh dimasa mendatang yang dihitung melalui perbandingan nilai pasar dan nilai buku (MBVE). Perusahaan dengan tingkat *growth opportunity* yang tinggi memerlukan banyak dana terkait pengembangan perusahaannya (seperti ekspansi), untuk mendapatkannya bisa dari penambahan utang, bertambahnya utang membuat risiko gagal bayar juga semakin meningkat. Tingkat *growth opportunity* yang tinggi membuat manajemen memiliki kecenderungan menerapkan *swap* mata uang untuk *hedging* sebagai bentuk manajemen risiko, sedangkan pada tingkat rendah membuat manajemen kurang terlibat dalam penerapan *swap* mata uang untuk *hedging*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aslikan dan Rokhmi (2017) serta Kodriyah, Mahardini dan Rosnia (2019) menemukan ada pengaruh *growth opportunity* terhadap keputusan *hedging*. Sedangkan hasil penelitian Bonita (2019) justru tidak menemukan adanya pengaruh *growth opportunity* terhadap keputusan *hedging*. Penelitian yang dilakukan Setiawan (2019) juga tidak menemukan pengaruh *growth opportunity* terhadap keputusan *hedging*.

Nilai perusahaan menggambarkan persepsi publik atau pandangan publik dalam menilai perusahaan yang bisa menjadi pertimbangan publik sebagai investor untuk berinvestasi. Perusahaan yang bercitra baik salah satu hal yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi, semakin banyak investasi membuat manajemen merasa memiliki lebih banyak tuntutan agar bersikap lebih berhati-hati dalam mengelola dana dari investor. Nilai perusahaan yang tinggi membuat manajemen cenderung menerapkan *swap* mata uang untuk *hedging* sebagai bentuk kehati-hatian.

Penelitian terdahulu yang membahas nilai perusahaan terhadap keputusan *hedging* dilakukan oleh Verawati, Jaya dan Megawati (2019), ia menemukan bahwa tidak ada pengaruh dari nilai perusahaan terhadap variabel keputusan *hedging*. Sedangkan hasil penelitian Kurniawan dan Asandimitra (2018) menemukan ada pengaruh nilai perusahaan dengan variabel dependennya.

Financial distress menurut Bonita (2019) dapat dijadikan ukuran indikasi kesulitan dalam mengembalikan kewajiban kepada kreditur atau bisa juga dipakai untuk mengukur kebangkrutan. Kondisi keuangan yang sulit pada

suatu perusahaan akan membuatnya terhambat membayar kewajiban perusahaan, akibatnya risiko gagal bayar dapat meningkat dan dampak terburuknya mereka bisa bangkrut apabila tidak bisa melunasinya. Tingkat *financial distress* yang tinggi membuat manajemen cenderung menerapkan *swap* mata uang untuk melindungi perusahaan, sedangkan ketika tingkatnya rendah membuat manajemen cenderung kurang berpartisipasi untuk melakukan *swap* mata uang untuk *hedging*.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Yustika, Cheisviyanny dan Helmayunita (2019) tidak menemukan adanya pengaruh *financial distress* terhadap keputusan *hedging*. Penelitian Sakti dan Suprihhadi (2018) menemukan adanya pengaruh *financial distress* terhadap keputusan *hedging*. Penelitian lain yang menemukan adanya pengaruh *financial distress* terhadap keputusan *hedging* adalah penelitian Mediana dan Muharam (2016) serta penelitian Krisdian dan Badjra (2017).

Penelitian ini sampelnya berasal dari perusahaan sektor keuangan Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan perbankan yang datanya pada periode 2017 hingga 2020. Perbankan dipilih karena penelitian terdahulu sudah banyak memakai perusahaan manufaktur sebagai objeknya. Selain itu, perusahaan perbankan salah satu usahanya terkait transaksi internasional dengan negara lain yang terkadang membutuhkan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan berfokus pada *hedging* secara keseluruhan, padahal *hedging* dapat dilakukan dengan beberapa cara. Melihat keadaan ini, fokus penelitian adalah pada *hedging swap* mata uang. Penelitian

ini dilakukan sebagai pembaharuan karena pergantian tahun dapat membawa perubahan keadaan ekonomi. Kemungkinan hasil yang berbeda akan muncul pada penelitian karena dari hasil terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan.

Atas penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait keputusan *hedging* dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENGGUNAAN SWAP MATA UANG UNTUK *HEDGING* (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020)”** tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh faktor-faktor yang telah disebutkan yaitu profitabilitas, *leverage*, *growth opportunity*, nilai perusahaan dan *financial distress* terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas masalah yang telah dijabarkan pada sub bab latar belakang, maka rumusan permasalahan yang menjadi topik penelitian penulis pada penelitian ini, antara lain :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* pada sektor keuangan perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* pada sektor keuangan perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?

3. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* pada sektor keuangan perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?
4. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* pada sektor keuangan perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?
5. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* pada sektor keuangan perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan pada sub bab rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* pada sektor keuangan perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* pada sektor keuangan perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* pada sektor keuangan perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

4. Untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* pada sektor keuangan perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* pada sektor keuangan perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

D. Manfaat Penelitian

Adapun mengenai apa yang menjadi harapan penulis dengan adanya penelitian ini adalah agar hasil penelitian ini mempunyai kemanfaatan untuk berbagai hal, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini harapannya memberi nilai kemanfaatan berupa bertambahnya wawasan serta pengetahuan mahasiswa ekonomi dan bisnis khususnya bagi mahasiswa akuntansi mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, *growth opportunity*, nilai perusahaan dan *financial distress* terhadap keputusan perusahaan dalam menggunakan *swap* mata uang untuk *hedging* atau lindung nilai pada perusahaan perbankan. Yang menjadi harapan bagi penulis adalah agar penelitian ini dapat menjadi sumber bagi mahasiswa akuntansi untuk melakukan pengembangan mengenai penelitian dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki nilai kegunaan dan kemanfaatan untuk berbagai pihak, antara lain :

a. Bagi penulis

Penulis mengharapkan agar pada penelitian kali ini bisa membuka wawasan penulis sendiri serta orang lain agar semakin luas, serta semoga bisa menjadi kesempatan untuk pengembangan teori, utamanya berhubungan dengan pengaruh profitabilitas, *leverage*, *growth opportunity*, nilai perusahaan dan *financial distress* terhadap keputusan perusahaan dalam menggunakan *swap* mata uang untuk *hedging* atau lindung nilai.

b. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, bahan pertimbangan, wacana, rujukan, informasi tambahan maupun perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya mengenai sejauh mana pengaruh profitabilitas, *leverage*, *growth opportunity*, nilai perusahaan dan *financial distress* terhadap keputusan perusahaan dalam menggunakan *swap* mata uang untuk *hedging*.

c. Bagi para pelaku perdagangan internasional

Penelitian ini diharapkan mampu memiliki nilai kemanfaatan agar perusahaan yang melakukan perdagangan internasional dalam mempertimbangkan untuk menggunakan metode *swap* mata uang untuk *hedging* guna menangani risiko fluktuasi mata uang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan

Teori keagenan dalam Verawati, Jaya dan Megawati (2019) disebut muncul tahun 1976, penggagasnya adalah Michael C. Jensen dan William H. Meckling. Verawati, Jaya dan Megawati (2019) menyebutkan bahwa teori keagenan ini menjadi dasar dari pelaksanaan bisnis perusahaan yang memberi gambaran hubungan keagenan berupa suatu kontrak antara prinsipal dan agen. Hubungan keagenan dalam Yustika, Cheisviyanny and Helmayunita (2019) disebutkan sebagai hubungan kerja dimana prinsipal ini merupakan pihak investor selaku pemberi wewenang, sedangkan agen ini merupakan pihak manajer selaku penerima wewenang.

Pihak prinsipal dan pihak agen yang ada dalam hubungan keagenan memiliki kepentingan yang berbeda. Prinsipal mempekerjakan agen dengan maksud agar perusahaan dapat dikelola dengan baik sehingga mereka mendapatkan keuntungan. Sedangkan agen bekerja pada prinsipal dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya melalui bayaran yang diterimanya dari hasil kerja yang telah dilakukan.

Perbedaan kepentingan antara pihak prinsipal dan pihak agen dapat menimbulkan konflik pada hubungan keagenan. Penyebabnya adalah perilaku masing-masing pihak yang mementingkan diri atau oportunistik.

Prinsipal menginginkan agar perusahaan selalu mendapat untung sehingga bisa dilakukan pembagian dividen, sedangkan agen menginginkan agar bisa terus bekerja dengan perusahaan sehingga mendapat penghasilan yang stabil.

Pekerjaan agen yang memuaskan seringkali dihubungkan dengan laba yang didapat oleh perusahaan, namun kepuasan prinsipal sebenarnya bukan hanya melihat laba saja. Prinsipal juga melihat mengenai kelangsungan bisnis dimasa mendatang agar perusahaan dapat bertahan untuk waktu yang lama, sehingga mereka bisa memperoleh keuntungan untuk jangka panjang bukan hanya keuntungan jangka pendek. Bisnis perusahaan dapat bertahan salah satunya karena pengelolaan yang dilakukan oleh para agen.

Seringkali agen dihadapkan pilihan dimana mereka harus membuat keputusan untuk keberlangsungan perusahaan. Agen akan berperilaku oportunistik karena keputusan yang dibuatnya selain mempengaruhi perusahaan juga mempengaruhi pekerjaan mereka. Mereka berusaha menempatkan perusahaan dalam posisi yang aman untuk menghindari perusahaan dari risiko kebangrutan. Manajemen sebagai agen di dalam perusahaan cenderung membuat keputusan yang lebih menguntungkan untuk dirinya dimana risiko keputusan tersebut lebih kecil guna menghindari kerugian besar apabila terjadi kerugian. Salah satu bentuk perilaku menghindar dari risiko yang dilakukan manajemen adalah keputusan *hedging*.

2. Manajemen Risiko

Risiko dalam Kinasih dan Mahardika (2019) seringkali dikaitkan dengan peluang terjadinya hal tak terduga (tidak diinginkan) yang menimbulkan kerugian. Manajemen Risiko oleh Arifudin, Wahrudin dan Rusmana (2020:20) diartikan sebagai cara mengelola risiko yang dilakukan melalui usaha dengan langkah identifikasi, analisis, penilaian, pengecilan hingga peniadaan risiko yang tidak diinginkan. Kinasih dan Mahardika (2019) menyebut penerapan manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan risiko kerugian yang dihadapi oleh perusahaan dengan upaya tertentu.

Arifudin, Wahrudin dan Rusmana (2020:17) menyebut manajemen risiko berperan penting untuk bisnis perusahaan yang sedang berjalan, karena risiko di dalam perusahaan akan mengalami peningkatan akibat adanya perkembangan dunia bisnis ataupun akibat semakin kompleksnya aktivitas perusahaan. Salah satu risiko yang dihadapi oleh perusahaan yang melakukan transaksi internasional yaitu berubah-ubahnya nilai kurs setiap waktu. Manajemen risiko yang diputuskan oleh perusahaan dapat berupa *hedging* seperti pembahasan dalam penelitian ini.

3. Hedging (Lindung Nilai)

Hedging atau biasa disebut juga dengan lindung nilai diartikan oleh Aslikan dan Rokhmi (2017) sebagai perjanjian yang memiliki tujuan agar perusahaan terlindungi dari risiko pasar. Kinasih dan Mahardika (2019) mengartikan *hedging* adalah upaya perlindungan uang terhadap fluktuasi

nilai tukar melalui penukaran mata uang asing masa mendatang dengan mata uang lokal. Yustika, Cheisviyanny dan Helmayunita (2019) menyebutkan bahwa *hedging* adalah kebijakan yang punya kegunaan untuk memberi perlindungan pada perusahaan atas risiko dari naiknya nilai tukar, suku bunga serta harga komoditas.

Yustika, Cheisviyanny dan Helmayunita (2019) menyebut *hedging* digunakan untuk mentransfer dampak negatif dari risiko fluktuasi. Yustika, Cheisviyanny dan Helmayunita (2019) juga menyebutkan tujuan *hedging* diterapkan yaitu guna meminimalkan atau bahkan meniadakan risiko kerugian akibat adanya transaksi bisnis menggunakan mata uang asing. Contohnya apabila perusahaan memiliki utang dari luar negeri yang harus mereka lunasi di masa depan, namun karena perubahan nilai tukar yang tidak stabil ada potensi kerugian ketika nilai tukar lokal terhadap asing melemah, untuk menghindari risiko seperti inilah kebijakan *hedging* diperlukan.

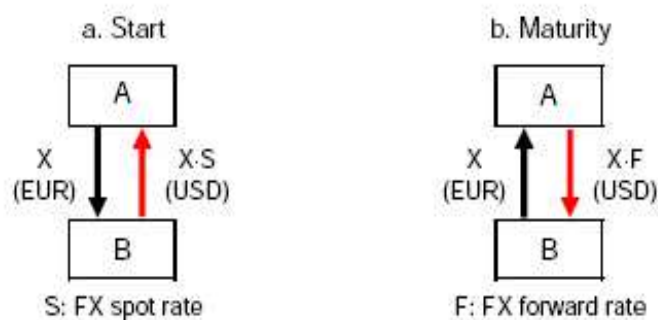
Pada dasarnya *hedging* dengan instrumen derivatif ada beberapa jenis, Kinasih dan Mahardika (2019) dalam jurnalnya menyebutkan jenisnya, yaitu kontrak opsi, kontrak *future*, kontrak *swap* dan kontrak *forward*. Dalam penelitian ini fokus utamanya adalah pada jenis *currency swap* atau *swap* mata uang.

4. Swap Mata Uang

Transaksi *swap* dalam Masno (2020:33) didefinisikan sebagai kesepakatan menukar dan memakai suatu valuta untuk kurun waktu tertentu.

Masno (2020:33) menyebut bahwa transaksi *swap* mekanismenya dilakukan melalui transaksi jual dan beli secara bersamaan dalam waktu serentak yang tujuannya untuk melindungi perusahaan dari kemungkinan munculnya kerugian karena fluktuasi valuta asing. Masno (2020:33) menyebutkan bahwa *swap* bisa terjadi antara nasabah bank dengan bank serta ada yang disebut *reswap* atau *swap* antara bank dengan Bank Indonesia.

Perjanjian *swap* mata uang atau *foreign currency swap* dapat disebut juga dengan *FX swap*. Menurut Bank for International Settlements (BIS) *FX swap* adalah kontrak dimana satu pihak secara bersamaan meminjam satu mata uang dan meminjamkan mata uang lain kepada pihak kedua. Bank for International Settlements menyebutkan bahwa masing-masing pihak bertanggung jawab atas pembayaran kembali, dan jumlah pembayarannya sudah ditentukan pada saat dimulainya kontrak yaitu FX saat ini.



Sumber: Bank for International Settlements

Gambar 2.1

Diagram *FX Swap*

Gambar 2.1 adalah diagram *FX swap* dari Bank for International Settlements yang menunjukkan arus dana terkait Euro/dolar *swap*. Pada awal

kontrak, A meminjamkan X (EUR) kepada B dengan meminjam X.S (USD) dan S adalah bunga tunai FX, ketika kontrak berakhir, A mengembalikan X.F (USD) ke B, B mengembalikan X (EUR) ke A, dimana F adalah FX *forward rate* saat ini.

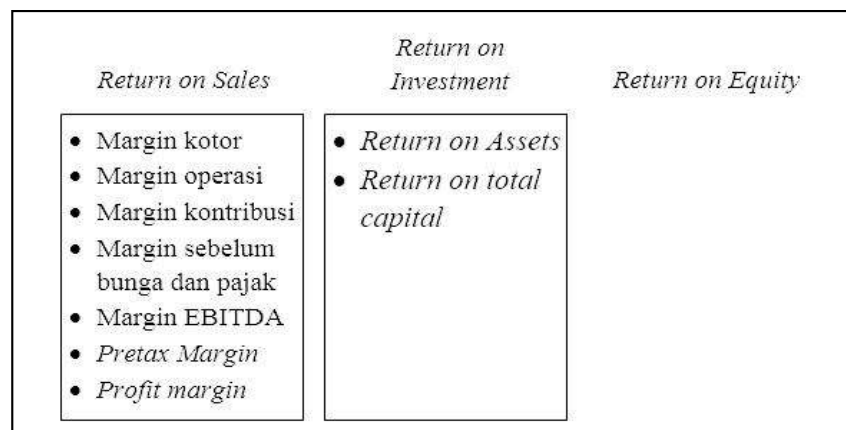
Menurut Bank for International Settlements *FX swap* digunakan untuk menyediakan mata uang asing bagi pelanggan termasuk lembaga keuangan, eksportir dan importir, serta investor institusi yang ingin melakukan lindung nilai. Selain itu Bank for International Settlements menyebut bahwa *FX swap* juga digunakan untuk perdagangan spekulatif, biasanya dengan menggabungkan dua posisi *offset* dengan jatuh tempo asli yang berbeda.

5. Profitabilitas

Profitabilitas dalam Prihadi (2019:166) adalah mengenai bagaimana perusahaan mampu mendatangkan hasil yang menguntungkan (profit). Hadinata dan Hardianti (2019) memberi pengertian profitabilitas sebagai pengukuran yang tujuannya untuk mencari tahu seberapa jauh perusahaan menghasilkan profit melalui sumber pendapatannya. Dari dua pengertian tersebut dapat diketahui bahwa profitabilitas ini terkait dengan alat pengukur dan hasil keuntungan, sehingga profitabilitas dapat diartikan sebagai instrumen hitung yang digunakan untuk mencari tahu seberapa mampu perusahaan mendatangkan hasil yang menguntungkan (profit). Hal yang perlu diperhatikan dalam menilai profitabilitas adalah seberapa rutin

perusahaan memperoleh jumlah keuntungannya secara teratur dan mengenai peningkatan tren keuntungan perusahaan.

Prihadi (2019:166) menyebutkan bahwa untuk mengetahui profitabilitas bisa dilakukan dengan beberapa cara perhitungan, daftar mengenai apa saja yang dapat dipakai untuk menghitung profitabilitas ada dalam gambar 2.2.



Sumber: Prihadi (2019:166)

Gambar 2.2

Daftar Rasio Profitabilitas

6. *Leverage*

Leverage dalam Darya (2019:145) merupakan istilah lain untuk menyebut rasio solvabilitas, definisinya adalah perbandingan yang ditujukan untuk memperkirakan seberapa mampu perusahaan dalam membayar *liabilitas*, dimana untuk mengetahui rasio tersebut utang perusahaan akan dibandingkan dengan aset perusahaan. Jiwandhana dan Triaryati (2016) menyebutkan *leverage* adalah rasio yang memperlihatkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya

apabila perusahaan akan likuidasi. Dari beberapa pengertian tersebut, *leverage* dapat disimpulkan sebagai rasio atau perbandingan yang memperlihatkan kesanggupan perusahaan dalam membayar kembali kewajibannya apabila perusahaan akan dilikuidasi, pengukurannya dilakukan dengan membandingkan utang perusahaan dan asetnya.

Menurut Hery (2016) perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi memiliki dampak yaitu munculnya risiko keuangan yang tinggi. Namun, tingginya rasio juga menandakan perusahaan mempunyai kemungkinan yang besar dalam menghasilkan keuntungan apabila perusahaan mempergunakan dana pinjamannya secara efektif dan efisien. Caranya yaitu dengan membeli aset tertentu yang produktif atau melakukan ekspansi bagi perusahaan.

Daftar perhitungan-perhitungan solvabilitas yang perlu diketahui menurut Prihadi (2019:223) terlihat pada gambar 2.3.

- 
- *Dept to Total Capital*
 - *Long Term Dept to Total Capital*
 - *Dept to Equity*
 - *Long Term Dept to Equity*
 - *EBIT Interest Coverage*
 - *EBITDA interest Coverage*
 - *Fixed Charge Coverage*

Sumber: Prihadi (2019: 223)

Gambar 2.3

Daftar Rasio Solvabilitas

7. *Growth opportunity*

Growth sendiri dalam *cambridge dictionary* secara ekonomi artinya peningkatan kemampuan ekonomi atau bisnis untuk menghasilkan barang dan jasa ataupun peningkatan dalam hal ukuran, jumlah, derajat, level dll. Adapun *opportunity* dalam *cambridge dictionary* diartikan sebagai kesempatan atau situasi yang memungkinkan untuk bisa melakukan sesuatu yang ingin atau harus dilakukan, atau kemungkinan dalam mengerjakan sesuatu. *Growth opportunity* jika diartikan kedalam bahasa disebut sebagai “kesempatan tumbuh”, dapat disimpulkan sebagai peluang atau kemungkinan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan, ukuran, jumlah, derajat, level ataupun lainnya di masa depan. Bonita (2019) menyebutkan *underinvestment hypothesis* memberikan prediksi hubungan positif kesempatan tumbuh dan *hedging*, umur *underinvestment* perusahaan dengan kesempatan tumbuh yang tinggi, mengakibatkan motivasi *hedging* juga meningkat.

8. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah pandangan mengenai bagaimana suatu perusahaan terlihat oleh publik. Nilai perusahaan dalam Indrarini (2019:2) disebut sering dikaitkan dengan harga saham. Indrarini (2019:2) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai impresi dari penanam modal kepada manajer mengenai keberhasilannya dalam mengolah apa yang telah didelegasikan untuknya, yaitu sumber daya perusahaan. Indrarini (2019:2) menyebut nilai perusahaan ini sangat diperlukan untuk perusahaan sebab

adanya nilai perusahaan yang meningkat akan sejalan dengan meningkatnya harga saham, ini mengindikasikan semakin makmurnya pemegang saham. Menurut Indrarini (2019:2) juga kepercayaan pasar bukan hanya dilihat dari kinerja saat ini, namun perlu dilihat juga bagaimana prospeknya dimasa mendatang melalui adanya peningkatan nilai perusahaan. Pentingnya nilai perusahaan ini dapat dilihat dari berbagai pihak dalam Indrarini (2019:2), antara lain:

- a. Pihak manajer melihat bahwa nilai perusahaan sebagai penilaian prestasi kerjanya.
- b. Pihak investor melihat nilai perusahaan untuk membuat keputusan investasi, peningkatan nilai perusahaan membuat investor akan tertarik.
- c. Pihak pemegang saham melihat nilai perusahaan untuk menilai manajemen, dalam mempertahankan kepuasan para pemegang saham manajemen perlu meningkatkan nilai perusahaannya.

9. *Financial Distress*

Financial dalam *cambridge dictionary* definisinya terkait dengan uang atau bagaimana uang dikelola dengan tujuan untuk menghasilkan profit. *Distress* dalam *cambridge dictionary* definisi secara ekonominya adalah kegagalan finansial, seperti tidak mampu membayar kembali kewajiban atau tidak mampu membayar beban operasi karena tidak tersedianya uang yang cukup. *Financial distress* jika diartikan kedalam bahasa disebut sebagai “kesulitan finansial”, dapat diartikan sebagai situasi dimana perusahaan menderita kegagalan keuangan akibat tidak tepatnya

pengelolaan aset perusahaan yang seharusnya menghasilkan profit.

Menurut Aslikan dan Rokhmi (2017) *Financial distress* merupakan situasi yang memberi gambaran mengenai terjadinya kesulitan finansial suatu perusahaan, yang berarti keadaan perusahaan tidak baik karena terancam bangkrut atau gagal pada usaha perusahaan. Bonita (2019) menyebut *financial distress* sebagai ciri adanya masalah dalam pembayaran kembali utang perusahaan, atau disebut juga ciri kebangkrutan. Bonita (2019) menyebut perusahaan tidak secara tiba-tiba mengalami kepailitan, melainkan itu akan diawali kesulitan finansial sebagai pertanda perusahaan akan bangkrut.

B. Penelitian Terdahulu

Hedging merupakan kebijakan yang dibuat perusahaan sebagai perlindungan dari berbagai resiko karena bertransaksi dengan negara lain. *Hedging* ini strategi keuangan yang lumayan sering dilakukan apabila perusahaan melakukan transaksi dengan negara lain. Adapun penelitian mengenai *hedging* sebelum-sebelumnya sudah terjadi, penulis memilih beberapa penelitian terdahulu tentang *hedging* sebagai referensi penelitian.

Penelitian tentang *hedging* dilakukan oleh Verawati, Jaya dan Megawati (2019) menerapkan teori agensi sebagai teori yang mendasari penelitian. Verawati, Jaya dan Megawati (2019) memberikan penjelasan alasan dipakainya teori agensi karena benturan kepentingan pada hubungan keagenan. Variabel independen dalam penelitian mereka adalah *corporate value* (nilai perusahaan), likuiditas, *growth opportunity*, *financial distress* dan ukuran

perusahaan (*firm size*).

Teori keagenen juga diterapkan pada penelitian Yustika, Cheisviyanny, dan Helmayunita (2019) sebagai tinjauan pustaka. Yustika, Cheisviyanny, dan Helmayunita (2019) menjelaskan teori agensi dengan menghubungkan sifat oportunistik yang dimiliki oleh masing-masing pihak dalam hubungan agensi. Penelitian mereka dilakukan untuk mencari pengaruh variabel independen (*financial distress, growth options dan institutional ownership*) terhadap variabel aktivitas *hedging*.

Penelitian Hadinata dan Hardianti (2019) menggunakan profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan peluang pertumbuhan sebagai variabel independen. Mereka meneliti pengaruh variabel independen tersebut terhadap keputusan *hedging*. Penelitian Hadinata dan Hardianti (2019) menjadi salah satu penelitian yang mendasari dipilihnya variabel profitabilitas sebagai variabel independen.

Penelitian Jiwandhana dan Triaryati (2016) berusaha menguji *financial distress hypotesys* dengan mencari pengaruh variabel independen (*leverage* dan profitabilitas) terhadap aktivitas *hedging*. Penelitian Jiwandhana dan Triaryati (2016) menjadi penelitian lain yang mendasari dipilihnya variabel profitabilitas. Jiwandhana dan Triaryati (2016) dalam penelitiannya memproksikan *Return On Assets (ROA)* sebagai variabel profitabilitas.

Penelitian Kinasih dan Mahardika (2019) variabel independennya adalah likuiditas, *leverage* dan nilai tukar rupiah. Mereka meneliti untuk mencari pengaruh variabel independen pada kebijakan *hedging*. Kinasih dan

Mahardika (2019) menjadikan perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai proksi variabel *leverage*.

Penelitian tentang *hedging* yang dilakukan Sofia dan Yuneline (2019) menetapkan variabel independennya adalah nilai tukar (kurs), *leverage*, *firm size* dan likuiditas. Tujuan Sofia dan Yuneline (2019) yaitu mengetahui pengaruh variabel independen tersebut pada keputusan *hedging*. Penelitian Sofia dan Yuneline (2019), bersama penelitian Kinasih dan Mahardika (2019) menjadi dasar diambilnya variabel *leverage*.

Penelitian Aslikan dan Rokhmi (2017) tujuannya menganalisis pengaruh nilai pasar terhadap nilai buku (*market to book value*), likuiditas, *leverage*, *growth opportunity*, dan *financial distress* terhadap diterapkannya *hedging*. Aslikan dan Rokhmi (2017) memproksikan variabel *growth opportunity* dengan perbandingan nilai pasar ekuitas dan nilai buku ekuitas. Penelitian Aslikan dan Rokhmi (2017) menjadi salah satu penelitian yang mendasari dipilihnya variabel independen *growth opportunity*.

Penelitian Kodriyah, Nikke Yusnita Mahardini, dan Rosnia (2019) adalah penelitian lain yang menjadi dasar diambilnya variabel *growth opportunity*. Kodriyah, Nikke Yusnita Mahardini, dan Rosnia (2019) menjadikan ukuran perusahaan (*firm size*), *growth opportunity*, *leverage*, dan likuiditas sebagai variabel independen. Tujuan penelitian mereka yaitu mengetahui pengaruh variabel independen terhadap keputusan *hedging*.

Penelitian Kurniawan dan Asandimitra (2018) dilakukan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas, *growth opportunity*,

dan nilai perusahaan (*firm value*) terhadap keputusan *hedging*. Kurniawan dan Asandimitra (2018) memproksikan TobinQ sebagai variabel nilai perusahaan. Penelitian Kurniawan dan Asandimitra (2018) bersama penelitian Verawaty, Jaya dan Megawati (2019) menjadi dasar diambilnya variabel nilai perusahaan sebagai variabel independen.

Penelitian Sakti dan Suprihhadi (2018) tujuannya mengetahui pengaruh *leverage*, *financial distress* dan likuiditas terhadap keputusan *hedging*. Sakti dan Suprihhadi (2018) menggunakan indeks kesehatan perusahaan secara keseluruhan dalam formulasi *z-score* untuk proksi variabel *financial distress*. Penelitian Sakti dan Suprihhadi (2018) bersama penelitian Yustika, Cheisviyanny, dan Helmayunita (2019) menjadi dasar diambilnya variabel independen *financial distress*.

Tabel 2.1
Studi Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Verawaty, Ade Kemala Jaya, dan Megawati (2019)	Determinan Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing Pada Perusahaan Manufaktur	<i>Corporate value</i> , likuiditas, dan <i>growth opportunity</i> tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan <i>hedging</i> . Sedangkan variabel <i>leverage</i> , <i>firm size</i> , dan <i>financial distress</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan <i>hedging</i> .

Dilanjutkan...

Lanjutan...

2.	Dian Yustika, Charoline Cheisviyanny, dan Nayang Helmayunita (2019)	Pengaruh <i>Financial Distress, Growth Options, Institutional Ownership</i> Terhadap Aktivitas Hedging (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 –2016)	<i>Financial distress dan institutional ownership</i> tidak mempunyai pengaruh (signifikan) pada <i>probabilitas hedging</i> . Sedangkan <i>growth options</i> punya pengaruh (signifikan dan positif) pada <i>probabilitas hedging</i> .
3.	Sofyan Hadinata, dan Diah Anggari Hardianti (2019)	Variabel Fundamental Perusahaan Dalam Memprediksi Keputusan <i>Hedging</i>	Profitabilitas, <i>leverage</i> dan peluang pertumbuhan mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan <i>hedging</i> . Likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap kebijakan <i>hedging</i> .
4.	RM Satwika Putra Jiwandhana, dan Nyoman Triaryati (2016)	Pengaruh <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan <i>Hedging</i> Perusahaan Manufaktur Indonesia	<i>Leverage</i> mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan <i>leverage</i> terhadap keputusan <i>hedging</i> . Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap keputusan <i>hedging</i> .
5.	Raras Kinasih, dan Dewa Putra Krishna Mahardika (2019)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Keputusan <i>Hedging</i> (Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017)	Likuiditas dan <i>leverage</i> mempunyai pengaruh pada kebijakan <i>hedging</i> . Likuiditas pengaruhnya adalah signifikan dan positif, sedangkan <i>leverage</i> signifikan dan negatif. Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh pada kebijakan <i>hedging</i> .
6.	Renny Sofia, dan Mirza Hedismarlina Yuneline (2019)	Determinasi Pengambilan Keputusan Lindung Nilai pada Instrumen Derivatif Valuta Asing	Variabel kurs tidak berpengaruh pada pemakaian instrumen derivatif sebagai keputusan <i>hedging</i> . Sedangkan variabel <i>leverage, firm size</i> dan likuiditas berpengaruh terhadap pemakaian keputusan <i>hedging</i> .

Dilanjutkan...

Lanjutan...

7.	Indra Aslikan dan Siti Rokhmi (2017)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur	Variabel <i>market to book value</i> dan likuiditas tidak mempunyai pengaruh (signifikan negatif) pada keputusan <i>hedging</i> . <i>Leverage</i> mempengaruhi variabel dependen secara signifikan dan negatif. <i>Growth opportunity</i> dan <i>financial distress</i> mempengaruhi variabel dependen secara signifikan dan positif.
8.	Kodriyah, Nikke Yusnita Mahardini, dan Rosnia (2019)	Analisis <i>hedging determinants</i> dengan instrumen <i>foreign currency derivative</i>	<i>Firm size</i> , <i>growth opportunity</i> dan <i>leverage</i> mempunyai pengaruh (signifikan dan positif) pada keputusan <i>hedging</i> . Sedangkan likuiditas tidak punya pengaruh signifikan pada keputusan <i>hedging</i>
9.	Dimas Prasetyo Kurniawan dan Nadia Asandimitra (2018)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015	<i>Leverage</i> berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan <i>hedging</i> . Likuiditas, profitabilitas dan <i>growth opportunity</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan <i>hedging</i> . <i>Firm value</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan <i>hedging</i> .
10.	Rendy Aditya Sakti dan Heru Suprihhadi (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Financial Distress</i> , Dan Likuiditas Terhadap Keputusan <i>Hedging</i> Pada Perusahaan Manufaktur	Ditemukan pengaruh <i>leverage</i> secara tidak signifikan dan positif pada keputusan <i>hedging</i> . <i>Financial distress</i> berpengaruh (signifikan dan positif) pada keputusan <i>hedging</i> . Likuiditas berpengaruh (signifikan dan negatif) pada keputusan <i>hedging</i> .

Sumber : Data diolah, 2021

C. Kerangka Pemikiran Konseptual

Kerangka pemikiran konseptual sebutan lainnya adalah paradigma pemikiran akan menggagaskan rancangan dasar mengenai sebuah rencana penelitian. Sekaran dan Bougie (2017:86) dalam bukunya menyebut ini sebagai kerangka teoritis yang menjadi hakikat mendasar lemah atau kuatnya pembuatan semua proyek penelitian. Sekaran dan Bougie (2017:76) mengatakan bahwa kerangka ini memperlihatkan keyakinan peneliti mengenai bagaimana model keterkaitan antar suatu fenomena (bisa juga variabel atau konsep) yang disebutkan serta penjelasan peneliti mengenai mengapa mereka saling berkaitan melalui teori. Sekaran dan Bougie (2017:86) menyebut keterkaitan dalam kerangka dibuat dengan penyusunan, penjelasan, dan pengerjaan cermat secara masuk akal antar variabel yang kira-kira relevan dengan kondisi masalah dan kemudian melalui proses identifikasi penelitian.

1. Pengaruh profitabilitas terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*

Salah satu cara melihat kinerja perusahaan adalah melalui profitabilitas yang memperhitungkan seberapa mampu perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan profit dapat diketahui. Penelitian terdahulu oleh Utomo dan Hartanti, (2020) menyebut tanda-tanda ada tidaknya keefektifan dan keefisienan dalam penggunaan aset perusahaan, ia juga mengatakan profitabilitas yang tinggi membuat perusahaan bebas dari kendala finansial sehingga biasanya mereka kurang berminat untuk melakukan *hedging*. Hal yang sama juga dikatakan dalam penelitian Jiwandhana dan Triaryati (2016) bahwa entitas yang menghasilkan

profitabilitas tinggi memiliki peluang rendah untuk berada pada kondisi finansial yang sulit, sehingga mereka lebih menghindari aktivitas *hedging*. Seringkali profitabilitas diproksikan dengan rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity*) seperti dalam penelitian Hadinata dan Hardianti (2019) yang menyebut risiko perusahaan meninggi mengikuti besarnya rasio utang terhadap modal.

Perusahaan mengalami kondisi yang sulit akibat keuangan mereka menjadi salah satu risiko bisnis. Untuk mengetahui apakah perusahaan sedang dalam masalah finansial bisa dengan menghitung profitabilitas, apabila profitabilitas mereka tinggi biasanya risiko akibat masalah finansial dapat dihindari. Adapun profitabilitas yang rendah dapat menyebabkan perusahaan terlibat masalah finansial, untuk menghindarinya perusahaan seringkali menerapkan manajemen risiko seperti *swap* mata uang untuk *hedging*.

Sehingga dapat diketahui peluang dilakukannya aktivitas *swap* mata uang untuk *hedging* pada perusahaan mungkin dipengaruhi oleh profitabilitas, karena profitabilitas yang rendah membuat perusahaan berusaha untuk melindungi dirinya melalui penerapan manajemen risiko seperti *swap* mata uang untuk *hedging*, sebaliknya profitabilitas yang tinggi menyiratkan keadaan perusahaan sedang baik akibatnya perusahaan tidak terlalu menaruh perhatian untuk mengambil keputusan penerapan suatu manajemen risiko seperti *swap* mata uang untuk *hedging*.

2. Pengaruh *leverage* terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*

Cara lain yang dapat dilakukan untuk melihat kinerja keuangan adalah melalui perhitungan *leverage* yang memperhitungkan sejauh mana kekayaan perusahaan yang ditanggung oleh kewajiban serta sejauh mana perusahaan mampu memenuhi utang jangka panjangnya. Fitria (2018) dalam jurnalnya menganggap *leverage* menjadi indikasi kondisi sulitnya finansial perusahaan yang dapat memberikan pengaruh dapat tidaknya keputusan *hedging* dipakai, *leverage* yang tinggi membuat perusahaan lebih banyak memilih memakai *hedging* guna meminimalkan risiko kebangkrutan. Widyagoca dan Lestari (2016) perusahaan perlu menanggulangi risiko kebangkrutan karena terlalu besarnya utang yang menimbulkan *leverage* mereka menjadi tinggi, akibatnya tindakan untuk mengurangi resiko seperti *hedging* akan menjadi lebih banyak dipakai.

Dalam suatu bisnis, terdapat risiko kebangkrutan yang salah satunya karena kondisi sulitnya keuangan perusahaan akibat terlalu banyak utang yang ditanggung perusahaan. Tingkat *leverage* tinggi tandanya suatu perusahaan punya utang yang terlalu banyak daripada modal mereka sehingga ketika dibandingkan dengan asetnya persentase menjadi lebih besar, akibat kondisi yang seperti ini perusahaan menanggung lebih banyak risiko kebangkrutan di masa depan. Dalam keadaan tersebut, manajemen risiko (seperti *swap* mata uang untuk *hedging*) yang perlu diterapkan akan semakin banyak, tujuannya meminimalkan risiko perusahaan agar tidak menjadi bangkrut.

Perusahaan dengan *leverage* tinggi biasanya lebih banyak memutuskan untuk diterapkannya *swap* mata uang untuk *hedging* mata uang, berbeda jika keadaan *leverage* rendah biasanya mereka merasa lebih aman dari risiko bangkrut, karena itu partisipasi diterapkannya *swap* mata uang untuk *hedging* kecenderungannya lebih rendah.

3. Pengaruh *growth opportunity* terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*

Growth opportunity ini mengenai bagaimana perusahaan kedepannya mungkin akan bertumbuh. Pertumbuhan dapat dilihat dari segala aspek, baik kemampuannya, asetnya dan ada banyak yang lainnya. Kodriyah, Mahardini dan Rosnia (2019) menyebut perusahaan yang mengalami kesempatan tumbuh semakin tinggi akan butuh lebih banyak modal atau dana tambahan dari luar perusahaan guna menutup biaya kegiatan operasi perusahaan, ketika tambahan dana mereka berasal dari luar negeri akan meningkatkan risiko perusahaan karena berubahnya kurs, sehingga untuk memperkecil risiko tersebut keputusan *hedging* diterapkan. Aslikan dan Rokhmi (2017) mengatakan untuk tumbuh dimasa mendatang suatu perusahaan butuh dana yang banyak jumlahnya.

Perusahaan tentunya punya cita-cita agar mereka lebih maju dimasa mendatang, dalam mencapainya mereka perlu mengalami proses bertumbuh. Tumbuhnya suatu perusahaan tentunya tidak mudah, ada banyak keputusan yang perlu diambil seperti untuk menambah produksi suatu barang perlu ada ekspansi yang membutuhkan banyak biaya salah

satunya bisa didapat dengan berhutang. Keputusan tersebut tidak terlepas dari risiko seperti gagal bayar apabila perusahaan kurang tepat mengelola aset yang diperoleh dari utang.

Meningkatnya *growth opportunity* (kesempatan tumbuh) akan meningkatkan risiko perusahaan karena mereka memerlukan uang lebih untuk pertumbuhan perusahaan yang didapat dari luar melalui utang. Karena meningkatnya risiko, perusahaan akan berusaha menekan serendah mungkin tingkat risiko tersebut agar tidak menjadi ancaman dengan mengambil keputusan penerapan *swap* mata uang untuk *hedging* sebagai bentuk manajemen risiko.

Pada tingkat *growth opportunity* rendah kemungkinan melakukan *swap* mata uang untuk *hedging* cenderung rendah, sebaliknya apabila tingkatnya tinggi perusahaan kemungkinan makin banyak mengambil menerapkan manajemen risiko seperti *swap* mata uang untuk *hedging*.

4. Pengaruh nilai perusahaan terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*

Nilai perusahaan ini berkaitan dengan pandangan masyarakat (publik) terhadap perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan kualitas perusahaan, perusahaan dengan kualitas yang baik akan dipandang memiliki prospek mendatang yang cemerlang dan membuat publik mau mempercayakan uang mereka untuk diinvestasikan melihat kinerja perusahaan melalui laporan keuangannya yang memberi jaminan adanya keuntungan bagi calon investor. Indrarini (2019:3) menyebut nilai

perusahaan bagi para investor tertuju kepada laba yang relatif tinggi yang akan membuat mereka tertarik untuk berinvestasi.

Perusahaan yang menghasilkan laba relatif tinggi cenderung dipandang baik oleh publik. Mereka mendapat kepercayaan publik sehingga para calon investor bersedia melakukan investasi kepada perusahaan. Laba relatif tinggi tentu bukan tujuan akhir perusahaan, mereka perlu meningkatkan lagi perusahaan ke arah yang lebih baik, karena hal tersebut seringkali perusahaan memerlukan dana sehingga melakukan penerbitan saham.

Apabila perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi tercermin dari laba yang relatif tinggi, maka harga saham yang akan diterbitkan juga cukup mahal. Adapun akibat penerbitan saham akan membuat perusahaan memiliki lebih banyak pemegang saham. Seperti pada teori agensi, umumnya manajemen akan berusaha menghindari dari risiko yang menyebabkan kerugian untuk memenuhi keinginan pemegang saham. Terkait dengan transaksi luar negeri, perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi cenderung berhati-hati sehingga manajemen berusaha menerapkan *swap* mata uang untuk *hedging*, ini dilakukan dengan pertimbangan pemegang saham perusahaan mereka.

5. Pengaruh *financial distress* terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*

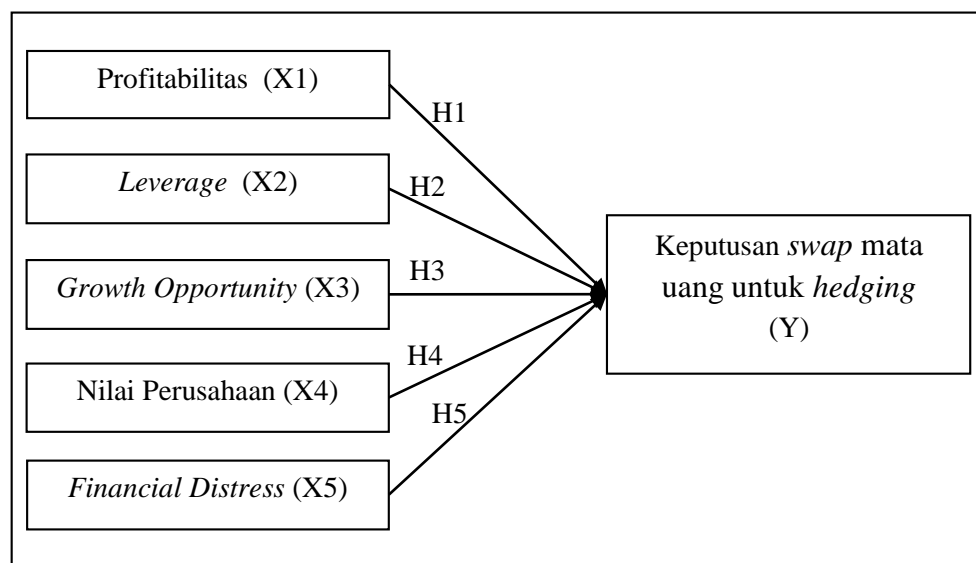
Financial distress terjadi karena keadaan ekonomi perusahaan secara finansialnya sedang tidak baik. Adanya kesulitan keuangan bisa

diakibatkan jumlah utang perusahaan yang terlalu besar daripada modal sendiri sehingga perusahaan kesulitan melunasi utang yang ada. Yustika, Cheisviyanny, dan Helmayunita (2019) mengatakan ketika entitas mengalami *financial distress*, pandangan mereka terhadap *hedging* akan meningkat (nilainya) karena *hedging* dipandang dapat menurunkan risiko sehingga perusahaan dapat mengantisipasi kerugian di masa mendatang serta dibandingkan apabila tidak melakukan *hedging*. Penelitian Mediana dan Muharam (2016) serta Sakti dan Suprihhadi (2018) sama-sama menyebut bahwa untuk mengurangi *financial distress* banyak biaya yang dibutuhkan, akibatnya *hedging* lebih dipilih sebagai solusi untuk mengurangi *financial distress*. Krisdian dan Badjra (2017) menyebut adanya *financial distress* menjadikan perusahaan semakin menerapkan kehati-hatiannya dalam pengelolaan finansialnya, mereka lebih terdorong untuk melindungi perusahaannya dari risiko yang muncul akibat transaksi luar negeri dengan menerapkan *hedging*.

Financial distress yang dialami suatu perusahaan akan menempatkan mereka pada posisi yang tidak aman karena adanya risiko kebangkrutan yang akan terjadi dimasa mendatang. Risiko ini muncul karena kesulitan finansial yang membuat perusahaan akan mengalami kesulitan dalam pembayaran utang mereka yang terlalu banyak. Jika kondisi tersebut terjadi berlarut-larut kemungkinan perusahaan menjadi bangkrut.

Salah satu hal yang membuat utang perusahaan membengkak yaitu utang terhadap luar negeri dimana nilai tukar terus berubah, mata uang lokal yang melemah menjadikan utang semakin banyak. Sehingga dalam rangka melindungi perusahaan ketika *financial distress* terjadi biasanya tindakan penerapan keputusan *hedging* (salah satunya *swap* mata uang) dilakukan terkait transaksi dengan luar negeri. Keputusan tersebut diambil untuk menghindari risiko kebangkrutan. Perusahaan yang tidak mengalami kesulitan finansial biasanya mereka cenderung menghindari penerapan *swap* mata uang untuk *hedging*.

Penulis berusaha menyusun kerangka pemikiran dengan mempertimbangkan penjelasan pada kajian teori, penelitian terdahulu, dan hubungan antara variabel. Adapun kerangka pemikiran konseptual yang telah disusun dapat dilihat pada gambar 2.4.



Gambar 2.4

Kerangka Pemikiran Konseptual

D. Hipotesis

Perumusan hipotesis dalam Risdiana (2019:54) dilakukan apabila anggapan dasar telah ditentukan melalui proses telaah bermacam sumber secara lebih dalam. Risdiana (2019:54-55) menyebut hipotesis sebagai hubungan variable atau jawaban secara teori (bersifat sementara) yang berisi asumsi sebelum diadakannya pengujian pada penelitian untuk mencari jawaban yang sebenarnya (terpercaya). Menurut Risdiana (2019:54) hipotesis harus mampu memberi jawaban pada masalah penelitian, untuk itu keterkaitan hipotesis dan rumusan masalah tidak boleh berubah-ubah.

Hipotesis ini masih bersifat sementara, maka dalam Risdiana (2019:55) disebutkan bahwa harus penemuan fakta-fakta kebenaran dengan mengujinya analisis statistika. Pada penelitian ini beberapa hipotesis yang disusun antara lain:

1. Hipotesis 1 (H1) adalah diduga profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.
2. Hipotesis 2 (H2) adalah diduga *leverage* berpengaruh negatif terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.
3. Hipotesis 3 (H3) adalah diduga *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.
4. Hipotesis 4 (H4) adalah diduga nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.
5. Hipotesis 5 (H5) adalah diduga *financial distress* berpengaruh positif terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif-kuantitatif. Kuantitatif dalam Yusuf (2017:43-45) dikatakan sebagai pendekatan yang berfokus pada suatu kasus dimana peneliti mengumpulkan data yang bisa dikuantifikasi sehingga dapat diolah melalui metode statistik. Sekaran dan Bougie (2017:111) menyebut pendesainan studi deskriptif biasanya bertujuan menghimpun data yang memberi penjelasan mengenai karakteristik orang, kejadian ataupun suatu kondisi. Adapun Yusuf (2017:62) menjelaskan penelitian deskriptif-kuantitatif sebagai suatu upaya dengan kesadaran peneliti yang secara sistematis untuk menjawab permasalahan penelitian dan/atau menemukan informasi lebih banyak dan menyeluruh mengenai suatu fenomena melalui langkah penelitian dengan desain kuantitatif. Strategi penelitian ini berupa studi kasus, yang dijelaskan dalam Sekaran dan Bougie (2017:117-119) sebagai upaya yang fokusnya mengumpulkan informasi mengenai objek tertentu, sistem dari suatu divisi atau organisasi bisnis. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan, dalam Sekaran dan Bougie (2017:133-134) dijelaskan bahwa data sekunder penting untuk sebagian penelitian bisnis dapat berupa pangkalan data keuangan yang telah tersedia. Penelitian ini dimaksudkan untuk tujuan mencari tahu pengaruh faktor-faktor berupa profitabilitas, *leverage*, *growth opportunity*, nilai

perusahaan dan *financial distress* pada keputusan entitas dalam menerapkan *hedging* dengan *currency swap* sebagai bentuk manajemen risiko.

B. Populasi dan Sampel

Lubis (2021:93) mendefinisikan populasi sebagai semua yang ada dalam objek yang ingin diteliti, dimana punya suatu kekhasan dan karakter spesifik dari peneliti yang ditetapkan sebagai basis data dan selanjutnya kesimpulan dapat diambil atas dasar kumpulan data tersebut. Pada penelitian ini, populasi yang ditetapkan adalah sektor keuangan pada Bursa Efek Indonesia dengan berfokus kepada perusahaan perbankan antara tahun 2017 - 2020. Adapun jumlah keseluruhan dalam kelompok tersebut ada 47 perusahaan, ini akan menjadi populasi penelitian.

Lubis (2021:93-94) menyebut seringkali ukuran populasi terlalu besar sehingga untuk penelitian diperlukan sebagian anggota populasi yang dapat mewakili dan memberi gambaran populasi yang ditetapkan sebelumnya atau disebut dengan sampel penelitian. Desain pemilihan sampel penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling*. Metode ini menurut Duli (2019:63) pemilihan sampelnya tidak mengizinkan adanya kesamaan peluang atau kemungkinan untuk setiap anggota/bagian populasi. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menerapkan *sampling purposive*. Duli (2019:64) memberi penjelasan bahwa teknik tersebut mempertimbangkan kriteria tertentu dalam menentukan sampel.

Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria sebagai pertimbangan anggota populasi yang akan dijadikan sampel penelitian, yakni :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 hingga 2020.
2. Perusahaan tersebut telah terdaftar di BEI dari tahun 2017 ataupun tahun-tahun sebelumnya.
3. Perusahaan tersebut tidak melakukan penghapusan dari perusahaan yang terdaftar di BEI hingga tahun 2020.
4. Perusahaan mempunyai *annual report* dan/atau laporan keuangan akhir tahun yang diterbitkan secara berturut-turut untuk periode 2017 hingga 2020.
5. Perusahaan terlibat transaksi dengan luar negeri yang memungkinkan mereka menerapkan manajemen risiko.
6. Perusahaan memiliki data lengkap yang dibutuhkan terkait penelitian

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disebutkan diatas, sampel yang di peroleh pada penelitian ini sebanyak 19 perusahaan, rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2020	47
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI dari tahun 2017 ataupun tahun-tahun sebelumnya	(4)

Dilanjutkan...

Lanjutan...

3.	Perusahaan melakukan penghapusan dari perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga perusahaan tidak tercantum hingga tahun 2020	(1)
4.	Perusahaan yang tidak/belum mempublikasikan <i>annual report</i> dan/atau laporan keuangan akhir tahun yang periode 2017 hingga 2020	(9)
5.	Perusahaan yang tidak terlibat transaksi dengan luar negeri	(3)
6.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan terkait penelitian	(11)
Jumlah sampel penelitian terpilih		19
Jumlah sampel total selama periode penelitian (19x4 tahun)		76

Sumber: Data Sekunder,2021

Daftar perusahaan perbankan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel, antara lain:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
3.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
7.	BGTG	Bank Ganesha Tbk
8.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
10.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
11.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
12.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
13.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
14.	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk/Bank Oke Indonesia
15.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
16.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia
17.	MEGA	Bank Mega Tbk
18.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
19.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Sumber: Data Sekunder,2021

C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Bakry (2016:24) memberi penjelasan bahwa definisi konseptual merupakan upaya mengonversikan atau menjelaskan suatu ide/rancangan yang berpeluang mengakibatkan perbedaan persepsi menjadi pernyataan ringkasan dengan sifat lebih tegas, sehingga ide peneliti tujuannya bisa dipahami secara seragam.

a. Variabel Terikat

Sekaran dan Bougie (2017:77) memberi penjelasan mengenai variabel terikat didalam bukunya, yaitu variabel pokok yang menjadi pembahasan/investigasi peneliti, dimana ini menjadi tujuan penelitian untuk mengetahui dan menguraikan variabel terikat, maupun menjelaskan keberagamannya, serta memperkirakan. Pada penelitian ini, fokus utama yang menjadi variabel terikat adalah keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Pada penelitian ini, variabel keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* pengukurannya menggunakan variabel *dummy*, seperti penelitian Kodriyah, Mahardini dan Rosnia (2019) yang penilaiannya apabila keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* diterapkan skornya adalah “1”, apabila tidak diterapkan skornya “0”.

b. Variabel Bebas

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:79) variabel bebas dapat memberikan efek positif atau negatif terhadap variabel terikat, efek ini maksudnya kehadiran variabel bebas berefek untuk kehadiran variabel

terikat, ketika ada naiknya suatu unit variabel bebas bisa berakibat juga pada naik turunnya variabel terikat. Penelitian ini menjadikan profitabilitas, *leverage*, *growth opportunity*, nilai perusahaan dan *financial distress* sebagai variabel bebas.

- Profitabilitas

Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan melalui pengelolaan asetnya dapat dilihat dari rasio profitabilitasnya. Dalam menghitung variabel probabilitas, penelitian ini mengikuti perhitungan yang diterapkan dalam penelitian Jiwandhana dan Triaryati (2016). Mereka menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) yang menunjukkan keefektifan perusahaan dalam mendapatkan profit. *Return on Asset* (ROA) dihitung dengan membagi laba setelah pajak atau EAT (*Earning After Tax*) dengan total aset, yang kemudian dipersentasekan.

- *Leverage*

Sejauh mana perusahaan sanggup melunasi liabilitasnya dapat tergambar melalui variabel *leverage*. Untuk menghitung variabel *leverage*, penelitian ini menerapkan perhitungan yang ada pada penelitian Kinasih dan Mahardika (2019), yaitu menggunakan rumus *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang memperbandingkan kewajiban dan aset perusahaan, guna melihat kewajaran komposisi kewajiban. Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dilakukan dengan membagi total kewajiban (*liabilitas*) dengan total aset

(*assets*), kemudian dipersentasekan.

- *Growth opportunity*

Kesempatan perusahaan berkembang dimasa depan disebut sebagai *growth opportunity*. Pada penelitian ini, penghitungan variabel *growth opportunity* mengikuti rumus yang diterapkan penelitian Aslikan dan Rokhmi (2017) yang menggunakan Rasio *Market to Book Value of Equity* (MBVE). Perhitungan *Market to Book Value of Equity* (MBVE) dilakukan dengan cara membagi nilai pasar per saham dengan nilai buku per saham.

- Nilai Perusahaan

Variabel nilai perusahaan merupakan variabel yang menggambarkan persepsi atau penilaian publik pada perusahaan. Variabel nilai perusahaan dihitung sesuai dengan penelitian yang dikerjakan Verawati, Jaya dan Megawati (2019) yang menerapkan rumus TobinQ. Perhitungannya yaitu dengan menjumlahkan nilai pasar per ekuitas atau *Market Value of Equity* (MVE) dengan total kewajiban, kemudian dibagi total aset.

- *Financial distress*

Kondisi kesulitan finansial yang mengakibatkan perusahaan menunda pembayaran pelunasan utangnya digambarkan dalam variabel *financial distress*. Variabel *financial distress* perhitungannya berdasarkan penelitian Yustika, Cheisviyanny dan Helmayunita (2019) yang menggunakan rumus

Z-score Altman untuk memprediksi kecenderungan dari ketidakbangkrutan perusahaan. perhitungan *Z-score Altman* dilakukan dengan mencari X1 yaitu modal kerja (aktiva lancar-utang lancar) dibagi total aset, X2 yaitu laba ditahan dibagi total aset, X3 yaitu laba sebelum bunga dan pajak (*Earning Before Interest and Tax* atau EBIT) dibagi total aset, X4 yaitu nilai pasar ekuitas dibagi total kewajiban, dan X5 yaitu pendapatan/penjualan dibagi total aset. Kemudian masing-masing dikalikan dengan proporsi tertentu dan seluruhnya dijumlahkan.

2. Definisi Operasional Variabel

Bakry (2016:24) mengartikan definisi operasional sebagai upaya mengonversi ide-ide yang mengandung berbagai elemen konseptual atau masih abstrak karena tidak memiliki bukti empiris menjadi ide yang bisa diukur secara empiris, bisa diuji, serta bisa ditemukan kebenarannya bagi orang lain. Tabel 3.3 menyajikan pernyataan definisi operasional variabel penelitian ini.

Tabel 3.3

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Keputusan <i>swap</i> mata uang untuk <i>hedging</i> (Y)	Perbankan yang menerapkan <i>swap</i> mata uang untuk <i>hedging</i> dan yang tidak menerapkan	Menerapkan <i>swap</i> mata uang untuk <i>hedging</i> = 1 Tidak menerapkan <i>swap</i> mata uang untuk <i>hedging</i> = 0	Nominal

Dilanjutkan...

Lanjutan...

Profitabilitas	Laba bersih setelah pajak dan total aset	$ROA = \frac{EAT}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio
<i>Leverage</i>	Total kewajiban dan total aset	$DAR = \frac{Total\ kewajiban}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio
<i>Growth Opportunity</i>	Nilai pasar per saham dan nilai buku per saham	$MBVE = \frac{Nilai\ pasar\ per\ saham}{Nilai\ buku\ per\ saham}$	Rasio
Nilai Perusahaan	Nilai pasar ekuitas, nilai buku ekuitas dan nilai buku liabilitas	$TobinQ = \frac{MVE + total\ kewajiban}{Total\ Aset}$	Rasio
<i>Financial Distress</i>	Modal kerja, total aset, laba ditahan, total aset, laba sebelum bunga dan pajak, total aset, nilai pasar ekuitas, total utang, penjualan, dan total aset	$Z = 1,21 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$	Rasio

Sumber : berbagai jurnal

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi dalam Yusuf (2017:391) pengumpulan data dengan dokumen yaitu catatan mengenai hal yang telah berlalu. Penelitian ini datanya dikumpulkan melalui dokumentasi yang sumbernya berbagai buku, jurnal-jurnal penelitian yang dilakukan peneliti lain dan juga internet yang menyediakan berbagai berita maupun bahan lain untuk penelitian ini. Tentunya dokumen yang dipilih adalah yang memiliki keterkaitan selaras dengan tujuan penelitian ini. Cara

pengumpulan dengan dokumentasi dikerjakan melalui pencatatan, pencarian, pengutipan, pengolahan data sampel yang dipilih secara langsung. Adapun data penelitian berupa laporan tahunan dicari lalu diunduh dari situs web Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

E. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, variabel terikatnya yaitu *swap* mata uang untuk *hedging* diukur dengan variabel *dummy*. Variabel *dummy* berbentuk kategori, menurut Ghazali (2018:325) metode analisis data yang diterapkan dalam kondisi ini adalah metode analisis regresi logistik. Santoso (2018:135) mengartikan regresi logistik adalah jenis regresi yang menyajikan hubungan satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dengan bentuk kategori (umumnya 0 dan 1). Hidayat (2015:139) menjelaskan analisis regresi logistik sebagai analisis statistik yang diperuntukkan guna meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta guna mendapat model terbaik atas pengaruh yang terkandung. Aslikan dan Rokhmi (2017) menyebut bahwa analisis regresi logistik tidak membutuhkan asumsi normalitas data dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya.

Penggunaan regresi logistik dalam Santoso (2018:136-139) tujuannya ada 3, yaitu menghitung peluang, melihat karakteristik, dan faktor yang mempengaruhinya. Pada penelitian ini tujuannya menghitung peluang perusahaan menerapkan *swap* mata uang untuk *hedging* serta melihat apakah keputusan dibuat akibat karakteristik tertentu berupa faktor-faktor seperti

profitabilitas, *leverage*, *growth opportunity*, nilai perusahaan dan *financial distress*. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis pada penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018:19) menyebut bahwa statistik deskriptif adalah gambaran suatu data yang dilihat dari mean (nilai rata-rata), standar deviasi, varian, minimum, maksimum, dll. Hasil pengukuran tersebut mencakup seluruh variabel yang digunakan, yaitu keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*, profitabilitas, *leverage*, *growth opportunity*, nilai perusahaan, dan *financial distress*.

2. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan dilakukan atas dasar uji Hosmer-Lemeshow *goodness of fit test*. Seran (2020:207) menyebut bahwa tes ini tujuannya untuk menguji ketepatan/akurasi perkiraan nilai probabilitas dengan nilainya dalam penelitian. Sakti dan Suprihhadi (2018) menyebut bahwa untuk menguji kelayakan model regresi melalui hipotesis, yaitu H_0 yang berarti tidak ada perbedaan nyata antara model perkiraan dengan nilai observasi dan H_a yang berarti ada perbedaan nyata antara model perkiraan dengan nilai observasi. Penilaian pengujian ini dalam Hadinanta dan Hardianti (2019) adalah apabila nilai statistik Hosmer-Lemeshow *goodness of fit test* lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis nol dapat diterima dan artinya model (hipotesis) dapat memperkirakan nilai observasi atau bisa diartikan model dapat diterima sebab terdapat kecocokan dengan data observasi. Hadinanta dan Hardianti (2019) menyebut apabila nilai statistik

Hosmer-Lemeshow *goodness of fit test* sama dengan atau lebih kecil dari 0,05 artinya hipotesis nol tertolak karena didalamnya ada perbedaan pada nilai observasi dengan model perkiraan (hipotesis) atau dapat dikatakan bahwa model tidak bisa memperkirakan nilai observasi.

3. Membentuk Model Regresi Logistik

Kinasih dan Mahardika (2019) menyebutkan bahwa model regresi logistik diterapkan untuk menilai apakah kemungkinan terjadinya variabel terikat dapat diestimasi dengan variabel bebas. Persamaan regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$\ln\left(\frac{P(X_i)}{1 - P(X_i)}\right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k$$

Keterangan :

$P(X_i)$	= Probabilitas variabel terikat
β_0	= konstanta regresi
$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$	= koefisien regresi
X_1, X_2, \dots, X_k	= variabel bebas

Persamaan regresi logistik untuk penelitian ini adalah:

$$\ln\left(\frac{Hedging}{1 - Hedging}\right) = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \beta_3 MBVE + \beta_4 TobinQ + \beta_5 Z$$

Keterangan :

<i>Hedging</i>	= <i>swap</i> mata uang untuk <i>hedging</i> (Y)
β_0	= konstanta regresi
$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$	= koefisien regresi
ROA	= Profitabilitas (X1)
DAR	= <i>Leverage</i> (X2)
MBVE	= <i>Growth opportunity</i> (X3)
TobinQ	= Nilai perusahaan (X4)
Z	= <i>Financial distress</i> (X5)
e	= logaritma natural

4. Menguji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menguji keseluruhan model dilakukan untuk mencari tahu apakah didalam regresi logistik seluruh variabel bebasnya secara serentak/bersama-sama memberi pengaruh pada variabel terikat. Uji keseluruhan model ini dalam Sakti dan Suprihhadi (2018) cara menghitungnya dengan memperbandingkan nilai $-2 \log\text{-likelihood}$ model yang isinya hanya konstanta ($block\ number=0$) dengan nilai $-2 \log\text{-likelihood}$ perkiraan model yang isinya konstanta dan variabel bebas ($block\ number=1$). Sakti dan Suprihhadi (2018) menyebut dasar penilaiannya yaitu jika nilai $-2 \log\text{-likelihood}\ block\ number = 0 >$ nilai $-2 \log\text{-likelihood}\ block\ number = 1$ berarti model regresi dinilai baik. Sakti dan Suprihhadi (2018) juga menyebut nilai yang besar dari statistik $\log\text{-likelihood}$ menunjukkan model regresi yang buruk.

5. Uji Koefisien Determinan

Pengujian ini dilakukan dengan *Nagelkerke's R Square*. Menurut Ghozali (2018:333) *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi koefisien *cox and snell's* dengan nilai 0 sampai 1. Hadinanta dan Hardianti (2019) menyebut pengujian ini dilakukan untuk mencari tahu sebesar apa kombinasi variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat.

6. Tabel Klasifikasi 2x2

Ghozali (2018:334) menyebut tabel klasifikasi 2x2 digunakan dalam perhitungan nilai perkiraan yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Krisdian dan Badjra (2017) menyebut bahwa tabel klasifikasi

2x2 atau matriks klasifikasi memperlihatkan kekuatan estimasi dari model regresi untuk memperkirakan peluang aktivitas *hedging* perusahaan yang dinyatakan dalam persentase. Wanto *et al.* (2020:113) menyebut bahwa matrik klasifikasi sering dipakai untuk memperkirakan keakuratan model klasifikasi dengan memberikan informasi yang membandingkan klasifikasi sebenarnya dengan klasifikasi prediksi. Wanto *et al.* (2020:113) memperlihatkan matrik klasifikasi dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4

Matrik klasifikasi

		Prediksi	
		Positif	Negatif
Aktual	Positif	TP	FN
	Negatif	FP	TN

Sumber: Wanto *et al.* (2020:113)

Wanto *et al.* (2020:113) menyebut bahwa *True Positif* (TP) dan *True Negatif* (TN) berisi informasi jumlah klasifikasi berkategori positif dan negatif yang diperkirakan dengan benar, sedangkan *False Positif* (FP) dan *False Negatif* (FN) berisi informasi jumlah klasifikasi berkategori positif dan negatif yang salah diperkirakan. Ghozali (2018:334) menyebut model disebut sempurna jika seluruh kasus berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Ghozali (2018:334) menyebut apabila model logistik terdapat homokesdasitisitas maka persentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.

7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam Payadnya dan Jayantika (2018:75)

diartikan sebagai suatu metode yang dikerjakan dengan tujuan untuk menetapkan diterima atau ditolaknya hipotesis nol. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menerapkan uji-t. Payadnya dan Jayantika (2018:75) menyebut uji-t merupakan pengujian statistik yang gunanya untuk mengetes kebenaran ataupun kepalsuan dari hipotesis nol. Hipotesis ditetapkan sebagai berikut :

- a. $H_0 = b_1, b_2 = 0$: diartikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $H_a = b_1, b_2 \neq 0$: diartikan bahwa ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji-t yang diterapkan adalah uji-t dua arah (*two-tailed*) dengan $\alpha=0,05$ dibagi 2 yaitu 0,025 untuk setiap arah. Dasar penilaian pengujian yaitu :

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,025$, maka hipotesis nol ditolak dan H_a diterima atau disebut signifikan. Keadaan tersebut berarti secara parsial ada pengaruh signifikan.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,025$, maka hipotesis nol diterima dan H_a ditolak atau disebut tidak signifikan. Keadaan tersebut berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Bursa Efek Indonesia (*Indonesia stock exchange*) adalah organisasi di Indonesia yang menyediakan layanan jual beli efek perusahaan *go public* atau disebut pasar modal. Dalam sejarah Indonesia, pasar modal sudah ada ketika Belanda menjajah, yaitu di Batavia tahun 1912. Tahun 2007, tepatnya pada tanggal 1 Desember adalah masa dimulainya kegiatan operasi Bursa Efek Indonesia setelah penggabungan dua bursa. Bursa Efek Indonesia sejatinya merupakan gabungan antara Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya. Penggabungan ini dilakukan agar proses operasi dan transaksi lebih efektif.

Populasi penelitian ini berasal dari perusahaan perbankan tahun 2017 – 2020 yang terdaftar dalam sektor keuangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebanyak 47 perusahaan perbankan menjadi populasi penelitian. Berdasarkan populasi tersebut akan dipilih sample sesuai kriteria-kriteria tertentu.

Dari 47 perusahaan yang menjadi populasi, ada 4 perusahaan yang tidak terpilih karena perusahaan tersebut sudah tidak *listing* pada awal atau sebelum tahun penelitian yang ditentukan. Dari 47 perusahaan perbankan terdapat 1 perusahaan yang tidak terpilih karena melakukan penghapusan pada periode tahun penelitian yang ditentukan. Dari 47 perusahaan perbankan terdapat 9 perusahaan yang tidak terpilih karena tidak/belum menerbitkan *annual report*

ataupun laporan keuangan akhir tahun pada periode tahun penelitian. Dari 47 perusahaan perbankan terdapat 3 perusahaan yang tidak terpilih karena tidak terlibat transaksi derivatif. Dari 47 perusahaan perbankan terdapat 11 perusahaan yang tidak terpilih karena tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan untuk penelitian. Sehingga sampel yang terpilih untuk penelitian adalah 19 perusahaan perbankan. Total pengamatan sampel berasal dari total sample pada tahun penelitian, yaitu 19 perusahaan dikalikan 4 tahun, totalnya sebanyak 76 perusahaan.

Berikut ini ringkasan deskripsi perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian, antara lain :

- a. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, merupakan perbankan yang telah terdaftar di bursa efek dengan kode AGRO dan tanggal pencatatannya 8 Agustus 2003. Bank ini pertama kali didirikan pada tahun 1989 dengan nama PT Bank Agroniaga dan memperoleh status perseroan terbuka pada tahun 2002. Bank ini kemudian berganti nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk pada tahun 2012.
- b. Bank Harda Internasional Tbk (PT Allo Bank Indonesia Tbk), merupakan perbankan yang terdaftar di bursa efek dengan kode BBHI pada tanggal 12 Agustus 2015. Bank ini berdiri mulai tahun 1992 dengan nama PT Bank Harda Internasional. Pada tahun 2021 PT Bank Harda Internasional Tbk berubah nama menjadi PT Allo Bank Indonesia Tbk.
- c. Bank Mestika Dharma Tbk, merupakan perbankan yang terdaftar di bursa efek mulai tanggal 8 Juli 2013 dengan kode BBMD. Bank ini berdiri mulai

tahun 1955.

- d. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, adalah perbankan yang berdiri pada tahun 1946 sebagai bank sentral bernama Bank Negara Indonesia. Bank ini berubah status menjadi Bank Umum Milik Negara pada tahun 1968 dan ditetapkan sebagai Bank Negara Indonesia 1946. Bank ini tercatat di bursa efek mulai tanggal 25 November 1996 dengan kode BBNI.
- e. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, merupakan perbankan yang berdiri pada tahun 1968. Pada tahun 1992 bank ini menjadi perusahaan persero dan pada tahun 2003 Bank Rakyat Indonesia ditetapkan sebagai bank umum devisa. Bank ini tercatat di bursa efek mulai tanggal 10 November 2003 dengan kode BBRI.
- f. Bank Danamon Indonesia Tbk, merupakan perbankan yang berdiri pada tahun 1956. Bank ini sudah tercatat di bursa efek sejak tanggal 6 Desember 1989 dengan kode BDMN.
- g. Bank Ganesha Tbk, merupakan perbankan yang berdiri pada tahun 1990. Bank ini telah terdaftar di bursa efek sejak tanggal 12 Mei 2016 dengan kode BGTG.
- h. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, merupakan perbankan yang berdiri pada tahun 1960. Pada tahun 1992 bank ini mendapat status bank devisa. Bank ini mengubah penyebutan nama banknya pada tahun 2007 menjadi Bank Jabar Banten, lalu pada tahun 2010 menjadi Bank BJB. Bank ini telah terdaftar di bursa efek sejak tanggal 8 Juli 2010 dengan kode BJBR.

- i. Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan perbankan yang berdiri pada tahun 1998 akibat penggabungan 4 bank, yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia. Awalnya bank ini disebut Bank Peserta Penggabungan sebelum akhirnya diubah. Bank ini tercatat di bursa efek mulai tanggal 14 Juli 2003 dengan kode BMRI.
- j. Bank CIMB Niaga Tbk, merupakan perbankan yang berdiri pada tahun 1955 sesuai akta pendiriannya. Bank ini tercatat di bursa efek mulai tanggal 29 November 1989 dengan kode BNGA.
- k. Bank Maybank Indonesia Tbk, merupakan perbankan yang berdiri pada tahun 1959. Pada tahun 1988 bank ini mendapatkan status sebagai bank devisa. Bank ini tercatat di bursa efek mulai tanggal 21 November 1989 dengan kode BNII.
- l. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, merupakan perbankan yang berdiri pada tahun 1985. Bank ini tercatat di bursa efek mulai tanggal 12 Maret 2008 dengan kode BTPN.
- m. Bank Victoria International Tbk, merupakan perbankan yang berdiri pada tahun 1992. Bank ini tercatat di bursa efek mulai tanggal 30 Juni 1999 dengan kode BVIC.
- n. Bank Dinar Indonesia Tbk/ Bank Oke Indonesia, merupakan perbankan yang berdiri tahun 1990. Awalnya bank ini bernama Bank Liman Internasional. Lalu pada tahun 2019 penggabungan usaha dilakukan antara

Bank Dinar Indonesia dan Bank Oke Indonesia. Bank ini tercatat di bursa efek mulai tanggal 11 Juli 2014 dengan kode DNAR.

- o. Bank Artha Graha Internasional Tbk, merupakan perbankan yang berdiri mulai tahun 1973. Awalnya bank ini bernama PT Inter-Pacific Financial Corporation. Bank ini tercatat di bursa efek mulai tanggal 29 Agustus 1990 dengan kode INPC.
- p. Bank China Construction Bank Indonesia, merupakan perbankan yang berdiri pada tahun 1974. Awalnya bank ini bernama PT Bank Multicor. Bank ini tercatat di bursa efek mulai tanggal 3 Juli 2007 dengan kode MCOR.
- q. Bank Mega Tbk, merupakan perbankan yang berdiri mulai tahun 1969. Awalnya bank ini bernama PT Bank Karman. Bank ini tercatat di bursa efek mulai tanggal 17 April 2000 dengan kode MEGA.
- r. Bank OCBC NISP Tbk, merupakan perbankan yang berdiri mulai tahun 1941. Awalnya bank ini bernama PT Bank NISP. Bank ini tercatat di bursa efek mulai tanggal 20 Oktober 1994 dengan kode NISP.
- s. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, merupakan perbankan yang berdiri mulai tahun 1972. Bank ini tercatat di bursa efek mulai tanggal 15 Januari 2014 dengan kode PNBS.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data penelitian yang didasarkan nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, serta

standar deviasi. Hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan terlihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan <i>Swap</i> Mata Uang Untuk <i>Hedging</i>	76	0	1	,63	,486
Profitabilitas	76	-,112275	,026811	,00808945	,018116709
Leverage	76	,052416	,883397	,77368878	,176235898
Growth Opportunity	76	,211368	5,152029	1,29331296	,959707786
Nilai Perusahaan	76	,217569	3,346332	1,14288161	,537338460
Financial Distress	76	,109580	5,717702	,89270841	,796547749
Valid N (listwise)	76				

Sumber : *Output SPSS 22, 2021*

Berdasarkan tabel 4.1, hasil analisis statistik deskriptif dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Hasil uji statistik deskriptif keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* menunjukkan statistik nilai minimum sebesar 0 (menerapkan) dan nilai maksimumnya sebesar 1 (tidak menerapkan). Nilai rata-rata (*mean*) keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* periode 2017-2020 sebesar 0,63 dengan deviasi standar sebesar 0,486. Nilai *mean* 0,63 berarti rata-rata perusahaan perbankan yang menerapkan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* adalah 63%, ini menunjukkan ada lebih banyak keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* dengan kode "1". Sedangkan deviasi standar 0,486 berarti ukuran sebaran variabel keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* ditingkat 0,486.

- b. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar -0,112275 dan nilai maksimum sebesar 0,026811. Nilai rata-rata (*mean*) dari profitabilitas tahun 2017-2020 adalah 0,00808945 dengan deviasi standar sebesar 0,018116709. Nilai rata-rata sebesar 0,00808945 atau 0,8% menunjukkan rata-rata kemampuan perusahaan menghasilkan profit sebesar 0,8%. Sedangkan nilai deviasi standar 0,018116709 menunjukkan ukuran sebaran variabel profitabilitas pada tingkat 0,018116709.
- c. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel *leverage* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,052416 dan nilai maksimum sebesar 0,883397. Nilai rata-rata (*mean*) dari *leverage* tahun 2017-2020 adalah 0,77368878 dengan deviasi standar sebesar 0,176235898. Nilai rata-rata sebesar 0,77368878 atau 77,36% menunjukkan rata-rata kemampuan perusahaan melunasi utangnya sebesar 77,36%. Sedangkan nilai deviasi standar 0,176235898 menunjukkan ukuran sebaran variabel *leverage* pada tingkat 0,176235898.
- d. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel *growth opportunity* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,211368 dan nilai maksimum sebesar 5,152029. Nilai rata-rata (*mean*) dari *growth opportunity* tahun 2017-2020 adalah 1,29331296 dengan deviasi standar sebesar 0,959707786. Nilai rata-rata sebesar 1,29331296 atau 129,33% menunjukkan perusahaan yang menjadi sampel memiliki kesempatan untuk bertumbuh sebesar 129,33%. Sedangkan nilai deviasi standar

0,959707786 menunjukkan ukuran sebaran variabel *growth opportunity* pada tingkat 0,959707786.

- e. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,217569 dan nilai maksimum sebesar 3,346332. Nilai rata-rata (*mean*) variabel nilai perusahaan tahun 2017-2020 adalah 1,14288161 dengan deviasi standar sebesar 0,537338460. Nilai rata-rata sebesar 1,14288161 atau 114,28% menunjukkan rata-rata tingkat persepsi investor terhadap perusahaan sebesar 114,28%. Sedangkan nilai deviasi standar 0,537338460 menunjukkan ukuran sebaran variabel *leverage* pada tingkat 0,537338460.
- f. Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel *financial distress* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,109580 dan nilai maksimum sebesar 5,717702. Nilai rata-rata (*mean*) variabel *financial distress* tahun 2017-2020 adalah 0,89270841 dengan deviasi standar sebesar 0,796547749. Nilai rata-rata sebesar 0,89270841 atau 89,27% menunjukkan perusahaan rata-rata menghadapi krisis finansial sebesar 89,27%. Sedangkan nilai deviasi standar 0,796547749 menunjukkan ukuran sebaran variabel *financial distress* pada tingkat 0,796547749.

2. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Menilai kelayakan model regresi merupakan bagian dari uji regresi logistik untuk menilai layak tidaknya model regresi logistik yang akan digunakan. Dengan menggunakan tes Hosmer dan Lemeshow pada *goodness of fit* akan diketahui apakah model regresi layak atau tidak

dilanjutkan melihat nilai signifikasinya. Hasil tes Hosmer dan Lemeshow pada penelitian ini terlihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3,337	8	,911

Sumber : *Output SPSS 22, 2021*

Tes Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,911. Angka ini lebih besar dari 0,05, artinya hipotesis nol (H0) dapat diterima. Sehingga model layak untuk dilanjutkan karena model regresi dapat memperkirakan nilai observasi atau cocok.

3. Membentuk Model Regresi

Tabel 4.3

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step 1 Profitabilitas	270,050	102,933	6,883	1	,009	1,911
<i>Leverage</i>	36,486	16,033	5,179	1	,023	7,007
<i>Growth opportunity</i>	-,296	,835	,126	1	,723	,743
Nilai Perusahaan	-5,259	3,091	2,894	1	,089	,005
<i>Financial distress</i>	-2,269	4,130	,302	1	,583	,103
<i>Constant</i>	-23,730	13,430	3,122	1	,077	,000

Sumber : *Output SPSS 22, 2021*

Pembentukan model regresi merupakan bagian dari uji regresi logistik yang dilakukan dengan melihat nilai B atau nilai estimasi parameter pada *variables in the equation*. Tabel 4.3 menyajikan *variables in the*

equation pada penelitian ini. Adapun Model regresi yang terbentuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Hedging = -23,730 + 270,050 ROA + 36,486 DAR - 0,296 MBVE - 5,259 TobinQ - 2,269 Z}$$

Keterangan :

Hedging = keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* (Y)

ROA = Profitabilitas (X1)

DAR = *Leverage* (X2)

MBVE = *Growth opportunity* (X3)

TobinQ = Nilai perusahaan (X4)

Z = *Financial distress* (X5)

Interpretasi dari model regresi yang terbentuk dapat dijelaskan sebagai berikut :

β_0 = Nilai -23,730 bertanda negatif artinya apabila seluruh variabel bebas (*profitabilitas, leverage, growth opportunity, nilai perusahaan dan financial distress*) nilainya konstan (0/nol) maka keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* mengalami penurunan sebesar 23,730.

β_1 = Nilai 270,050 bertanda positif artinya apabila variabel *profitabilitas* meningkat maka variabel keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* ikut meningkat, dan begitu juga sebaliknya.

β_2 = Nilai 36,486 bertanda positif artinya apabila variabel *leverage*

meningkat maka variabel keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* ikut meningkat, dan begitu juga sebaliknya.

β_3 = Nilai - 0,296 bernilai negatif artinya apabila variabel *growth opportunity* meningkat maka ada penurunan pada variabel keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*, dan begitu juga sebaliknya.

β_4 = Nilai - 5,259 bernilai negatif artinya apabila variabel nilai perusahaan meningkat maka ada penurunan pada variabel keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*, dan begitu juga sebaliknya.

β_5 = Nilai - 2,269 bernilai negatif artinya apabila variabel *financial distress* meningkat maka ada penurunan pada variabel keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*, dan begitu juga sebaliknya.

4. Hasil Uji Keseluruhan Model

Uji keseluruhan model dilakukan dalam uji regresi logistik dengan membandingkan nilai -2 log likelihood blok 0 dengan nilai -2 log likelihood blok 1. Hasil uji keseluruhan model dilihat pada tabel 4.4 *iteration history block 0* dan tabel 4.5 *iteration history block 1*.

Tabel 4.4 menunjukkan nilai -2 log likelihood pada blok 0 (1) sebesar 100,036, sedangkan tabel 4.5 menunjukkan nilai -2 log likelihood pada blok 1 (1) sebesar 63,492. Angka tersebut memperlihatkan bahwa nilai -2 log

likelihood pada blok 0 lebih besar daripada nilai -2 log likelihood pada blok 1.

Hal ini menunjukkan model regresi yang baik.

Tabel 4.4

Iteration History Block 0

<i>Iteration</i>	<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Coefficients</i>
		<i>Constant</i>
Step 0 1	100,036	,526
2	100,033	,539
3	100,033	,539

Sumber : *Output SPSS 22, 2021*

Tabel 4.5

Iteration History Block 1

<i>Iteration</i>	<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Coefficients</i>					
		<i>Constant</i>	X1	X2	X3	X4	X5
Step 1 1	63,492	-7,003	-2,842	12,174	,099	-2,697	1,219
2	49,335	-12,969	43,348	20,518	-,017	-4,227	2,134
3	42,030	-21,169	98,003	31,767	-,130	-6,156	3,310
4	39,735	-26,390	137,528	38,987	-,220	-7,024	3,405
5	36,768	-22,724	241,363	34,525	-,236	-4,904	-1,758
6	36,619	-23,622	266,538	36,269	-,287	-5,215	-2,214
7	36,618	-23,729	269,995	36,483	-,296	-5,258	-2,268
8	36,618	-23,730	270,050	36,486	-,296	-5,259	-2,269
9	36,618	-23,730	270,050	36,486	-,296	-5,259	-2,269

Sumber : *Output SPSS 22, 2021*

5. Hasil Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan dalam uji regresi logistik menunjukkan seberapa besar variabel bebas pada penelitian bisa menjelaskan variabel

terikatnya. Hasil uji koefisien penelitian ini ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square* pada tabel 4.6 *model summary*.

Tabel 4.6

Model Summary

<i>Step</i>	<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Cox & Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
1	36,618	,566	,773

Sumber : *Output SPSS 22, 2021*

Nagelkerke R Square pada penelitian ini bernilai 0,773 atau 77,3%. Ini berarti 77,3% variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas (*profitabilitas, leverage, growth opportunity, nilai perusahaan dan financial distress*). Adapun 33,7% sisanya adalah besarnya variabel lainnya diluar penelitian dalam menjelaskan variabel terikat.

6. Hasil Matriks Klasifikasi 2x2

Tabel 4.7

Classification Table

			<i>Predicted</i>		
			Keputusan <i>swap</i> mata uang untuk <i>Hedging</i>		<i>Percentage Correct</i>
<i>Observed</i>			Tidak Menerapkan	Menerapkan	
Step 1	Keputusan <i>swap</i> mata uang untuk <i>Hedging</i>	Tidak Menerapkan	23	5	82,1
		Menerapkan	2	46	95,8
<i>Overall Percentage</i>					90,8

Sumber : *Output SPSS 22, 2021*

Matriks klasifikasi dalam uji regresi logistik yang berisi kekuatan prediksi model. Tabel 4.7 menunjukkan matriks klasifikasi penelitian ini untuk mengetahui peluang keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* diterapkan oleh perusahaan. Penjelasan dari tabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Model regresi mempunyai kekuatan prediksi dalam memperkirakan peluang keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* akan diterapkan sebesar 95,8% atau sebanyak 46 perusahaan kemungkinan menerapkannya dari total 48 perusahaan.
- b. Model regresi mempunyai kekuatan prediksi dalam memperkirakan peluang keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* tidak akan diterapkan sebesar 82,1% atau sebanyak 23 perusahaan kemungkinan tidak menerapkannya dari total 28 perusahaan.
- c. Secara keseluruhan, model regresi mempunyai kekuatan prediksi sebesar 90,8%.

7. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.3 *variables in the equation* pada nilai signifikansi (sig.). Analisa dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi pada α sebesar 0,05 dibagi 2 arah yaitu 0,025. Hasil uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Variabel independen profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,025 atau $0,009 < 0,025$. Sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada

pengaruh ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh diterima. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel independen profitabilitas terhadap variabel dependen keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

- b. Variabel independen *leverage* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,023. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,025 atau $0,023 < 0,025$. Sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh diterima. Ini berarti terdapat pengaruh signifikan variabel independen *leverage* terhadap variabel dependen keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.
- c. Variabel independen *growth opportunity* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,723. Nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,025 atau $0,723 > 0,025$. Sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh diterima. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh ditolak. Ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen *growth opportunity* terhadap variabel dependen keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.
- d. Variabel independen nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,089. Nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,025 atau $0,089 > 0,025$. Sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh diterima. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh ditolak. Ini berarti tidak terdapat pengaruh

signifikan variabel independen nilai perusahaan terhadap variabel dependen keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

- e. Variabel independen *financial distress* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,583. Nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,025 atau $0,583 > 0,025$. Sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh diterima. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh ditolak. Ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen *financial distress* terhadap variabel dependen keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan *Swap* Mata Uang Untuk *Hedging*

Hipotesis 1 menduga profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis 1 dapat diterima. Ini berdasarkan tabel 4.3 yang digunakan untuk menyusun model regresi dan uji hipotesis. Uji hipotesis menunjukkan penerimaan hipotesis alternatif karena nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,025. Ini berarti terdapat pengaruh variabel profitabilitas terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Model regresi menunjukkan nilai koefisien regresi variabel profitabilitas bertanda positif sebesar 270,050. Ini berarti pengaruhnya positif, apabila variabel profitabilitas meningkat akan diikuti peningkatan variabel keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* dan sebaliknya.

Bukti empiris penelitian pada perusahaan perbankan ini menunjukkan indikasi bahwa variabel profitabilitas mendukung keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Semakin mampu perusahaan mengelola aktivitya untuk menghasilkan profit dapat membuat peluang penerapan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* juga semakin tinggi. Sebaliknya ketika perusahaan kurang mampu meningkatkan profitabilitas akan diikuti penurunan diterapkannya keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Hadinata dan Hardianti (2019) serta Jiwandhana dan Triaryati (2016) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap variabel dependennya. Namun, ini berbeda dengan hasil penelitian Utomo dan Hartanti (2020) yang menemukan pengaruhnya adalah negatif.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Keputusan *Swap* Mata Uang Untuk *Hedging*

Hipotesis 2 menduga *leverage* berpengaruh negatif terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis 2 tidak dapat diterima karena kurang tepat dalam menyatakan pengaruhnya. Ini berdasarkan tabel 4.3 yang digunakan untuk menyusun model regresi dan uji hipotesis. Uji hipotesis menunjukkan penerimaan hipotesis alternatif karena nilai signifikansi 0,023 lebih kecil dari 0,025. Ini berarti terdapat pengaruh variabel *leverage* terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Model regresi menunjukkan nilai koefisien regresi variabel *leverage* bertanda positif sebesar 36,486. Ini berarti pengaruhnya positif, apabila variabel *leverage*

meningkat akan diikuti peningkatan variabel keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* dan sebaliknya.

Bukti empiris penelitian pada perusahaan perbankan ini menunjukkan indikasi bahwa variabel *leverage* mendukung keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Semakin banyak aset yang didanai oleh kewajiban perusahaan dapat membuat peluang penerapan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* juga semakin tinggi. Ketika perusahaan lebih sedikit mendanai asetnya dengan kewajiban akan diikuti penurunan diterapkannya keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Widyagoca dan Lestari (2016) serta Kinasih dan Mahardika (2019) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap variabel dependennya. Namun, hasil tersebut konsisten seperti penelitian Sofia dan Yuneline (2019) serta Fitria (2018) yang menemukan pengaruh positif *leverage* terhadap variabel dependennya.

3. Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Keputusan *Swap* Mata Uang Untuk *Hedging*

Hipotesis 3 menduga *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis 3 tidak dapat diterima. Ini berdasarkan tabel 4.3 yang digunakan untuk menyusun model regresi dan uji hipotesis. Uji hipotesis menunjukkan penerimaan hipotesis nol karena nilai signifikansi 0,723 lebih besar dari 0,025. Ini berarti tidak terdapat

pengaruh variabel *growth opportunity* terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

Bukti empiris penelitian pada perusahaan perbankan ini menunjukkan indikasi bahwa tingkat *growth opportunity* tidak menjamin penerapan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Tingkat *growth opportunity* tidak mengakibatkan berubahnya pemikiran perusahaan dalam membuat keputusan *swap* mata uang. Tingkat yang rendah ataupun tinggi tidak mengubah kecenderungan perusahaan dalam menerapkan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Aslikan dan Rokhmi (2017) serta Setiawan (2019) yang menyatakan *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap variabel dependennya. Namun, hasil tersebut konsisten seperti temuan Bonita (2019) yang menemukan variabel *growth opportunity* tidak mempengaruhi variabel dependennya.

4. Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Keputusan *Swap* Mata Uang Untuk *Hedging*

Hipotesis 4 menduga nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis 4 dapat diterima. Ini berdasarkan tabel 4.3 yang digunakan untuk menyusun model regresi dan uji hipotesis. Uji hipotesis menunjukkan penerimaan hipotesis nol karena nilai signifikansi

0,089 lebih besar dari 0,025. Ini berarti tidak terdapat pengaruh variabel nilai perusahaan terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

. Bukti empiris penelitian pada perusahaan perbankan ini menunjukkan indikasi bahwa nilai perusahaan tidak menjamin penerapan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Kecenderungan penerapan keputusan *swap* mata uang tidak didasarkan pada tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan tidak membuat keinginan perusahaan menerapkan *swap* mata uang menjadi naik ataupun turun, begitu juga ketika nilai perusahaan rendah.

Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Verawati, Jaya dan Megawati (2019) serta Kurniawan dan Asandimitra (2018). Keduanya menemukan hasil bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya, seperti pada penelitian ini.

5. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Keputusan *Swap* Mata Uang Untuk *Hedging*

Hipotesis 5 menduga *financial distress* berpengaruh positif terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis 5 tidak dapat diterima. Ini berdasarkan tabel 4.3 yang digunakan untuk menyusun model regresi dan uji hipotesis. Uji hipotesis menunjukkan penerimaan hipotesis nol karena nilai signifikansi 0,583 lebih besar dari 0,025. Ini berarti tidak terdapat pengaruh variabel *growth opportunity* terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

Bukti empiris penelitian pada perusahaan perbankan ini menunjukkan indikasi bahwa tingkat *financial distress* tidak menjamin penerapan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Tingginya *financial distress* tidak menurunkan atau menaikkan niat perusahaan untuk menerapkan keputusan *swap* mata uang, begitu juga pada tingkat *financial distress* yang rendah. Sehingga diketahui bahwa tingkat *financial distress* tidak mengubah kecenderungan perusahaan dalam menerapkan *swap* mata uang untuk *hedging*.

Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Krisdian dan Badjra (2017) serta Sakti dan Suprihhadi (2018). Keduanya menyatakan hasil bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap variabel dependennya. Namun, hasil penelitian ini konsisten seperti temuan Yustika, Cheisviyanny dan Helmayunita (2019) yang menyatakan tidak adanya pengaruh variabel *financial distress* pada keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

Tabel 4.8

Ringkasan Hasil Penelitian

No	Variabel dependen	Variabel independen	Nilai Koefisien Regresi	Nilai Sig.	Hasil
1.	Keputusan <i>swap</i> mata uang untuk <i>hedging</i>	Profitabilitas	270,050	,009	H1 diterima
2.		<i>Leverage</i>	36,486	,023	H2 ditolak
3.		<i>Growth opportunity</i>	-,296	,723	H3 ditolak
4.		Nilai Perusahaan	-5,259	,089	H4 diterima
5.		<i>Financial distress</i>	-2,269	,583	H5 ditolak

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, *growth opportunity*, nilai perusahaan dan *financial distress* terhadap keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* pada perusahaan perbankan tahun 2017-2020, adalah sebagai berikut:

1. Tingginya profitabilitas membuat perusahaan mempunyai minat untuk menerapkan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Sebaliknya perusahaan tidak berminat untuk menerapkannya ketika tingkat profitabilitas perusahaan rendah. Ini membuktikan variabel profitabilitas secara signifikan dapat memengaruhi keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* dengan pengaruh yang positif.
2. Tingkat *leverage* yang tinggi membuat perusahaan semakin berminat untuk menerapkan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Sebaliknya perusahaan dengan *leverage* rendah menunjukkan ketidakminatan untuk menerapkannya. Ini membuktikan variabel *leverage* secara signifikan dapat memengaruhi keputusan *swap* mata uang untuk *hedging* dengan pengaruh positif.
3. Tinggi rendahnya tingkat *growth opportunity* tidak memunculkan adanya minat ataupun ketidakminatan perusahaan dalam menerapkan keputusan

swap mata uang untuk *hedging*. ini membuktikan variabel *growth opportunity* tidak memengaruhi keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

4. Nilai perusahaan tidak membuat minat perusahaan menjadi naik ataupun turun untuk menerapkan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Ini membuktikan variabel nilai perusahaan tidak memengaruhi keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.
5. Tinggi rendahnya tingkat *financial distress* tidak mengakibatkan kenaikan atau penurunan minat perusahaan dalam menerapkan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Ini membuktikan variabel *financial distress* tidak memengaruhi keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian memperlihatkan profitabilitas berpengaruh terhadap penerapan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Ini menunjukkan salah satu pertimbangan penerapan *swap* mata uang adalah profitabilitas. Kemampuan menghasilkan profit pada perusahaan dapat terkena dampak risiko transaksi luar negeri, untuk itu agar profitabilitas terjaga dari risiko tersebut sebaiknya *swap* mata uang digunakan sebagai alternatif manajemen risiko untuk lindung nilai.
2. Hasil penelitian memperlihatkan *leverage* berpengaruh pada keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Kemampuan perusahaan membayar kembali kewajibannya dapat terkena dampak risiko transaksi luar negeri

karena nilai hutang yang dapat berubah akibat fluktuasi kurs. Untuk itu, sebaiknya dilakukan langkah alternatif *swap* mata uang.

3. Hasil penelitian memperlihatkan *growth opportunity* tidak berpengaruh pada keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Kesempatan bertumbuh perusahaan dapat berkaitan dengan risiko transaksi luar negeri perusahaan karena apabila kedepannya risiko tersebut mengancam perusahaan akan mengakibatkan perusahaan lebih sulit bertumbuh. Untuk itu, sebaiknya dalam memutuskan penerapan *swap* mata uang untuk *hedging* perlu memperhatikan *growth opportunity* perusahaan.
4. Hasil penelitian memperlihatkan nilai perusahaan tidak berpengaruh pada keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Nilai perusahaan bergantung pada citra perusahaan. Apabila dimasa mendatang perusahaan dipandang tidak memiliki manajemen risiko yang baik karena tidak dapat mengelola risiko transaksi luar negeri, maka dapat mengakibatkan nilai perusahaan menjadi turun. Untuk itu dalam menerapkan keputusan *swap* mata uang sebaiknya memperhatikan nilai perusahaan.
5. Hasil penelitian memperlihatkan *financial distress* tidak berpengaruh pada keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan, risiko transaksi luar negeri perlu diantisipasi karena dapat memperburuk keadaan perusahaan. Untuk itu dalam menerapkan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*, sebaiknya indikator *financial distress* perlu diperhatikan.

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini menggunakan sektor keuangan sebagai sampelnya dan berfokus pada perbankan, untuk penelitian berikutnya mungkin bisa mempertimbangkan sektor lain atau pada sektor yang sama namun pada jenis lainnya.
2. Pada penelitian berikutnya bisa mempertimbangkan variabel independen lainnya yang diduga dapat menjelaskan keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*.
3. Pada penelitian berikutnya perlu mempertimbangkan tahun terkini dan lamanya tahun penelitian.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel bebas yang digunakan, yaitu hanya menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, *growth opportunity*, nilai perusahaan dan *financial distress*. Kelima variabel bebas tersebut baru bisa menjelaskan 77,3% variabel keputusan *swap* mata uang untuk *hedging*. Sehingga penelitian ini masih memiliki celah sebesar 33,7%. Celah ini yang bisa dilengkapi oleh penelitian lain yang menggunakan variabel bebas berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Wahrudin, U. and Rusmana, F. D. (2020) *Manajemen Risiko*. Bandung: Widina Bakti Persada Bandung.
- Aslikan, I. and Rokhmi, S. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(5), pp. 284–299.
- Bakry, U. S. (2016) *Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bank for International Settlements (2008) *The basic mechanics of FX swaps and cross-currency basis swaps*.
- Bonita, I. (2019) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Valuta Asing sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotive and Allied Products yang terdaftar di BEI Periode 2011-2017)', *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), pp. 262–275. doi: 10.28932/jam.v11i2.1905.
- Darya, I. G. P. (2019) *Akuntansi Manajemen*. 1st edn. Uswais Inspirasi Indonesia.
- Duli, N. (2019) *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Fitria, A. (2018) 'Faktor Pendorong Penggunaan Derivatif: Studi dari Indonesia', *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), pp. 70–83. doi: 10.33059/jseb.v9i1.463.
- Ghozali, I. (2018) *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadinata, S. and Hardianti, D. A. (2019) 'Variabel Fundamental Perusahaan Dalam Memprediksi Hedging Decision (Studi Perusahaan Otomotif dan Komponen Serta Pertambangan Batubara Periode Tahun 2014-2017)', *Akuntabilitas*, 12(2), pp. 179–190. doi: 10.15408/akt.v12i2.11823.
- Hery (2016) *Analisis Laporan Keuangan: Integrates and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Indrarini, S. (2019) *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Jiwandhana, R. S. P. and Triaryati, N. (2016) 'Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Manufaktur Indonesia', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), pp. 31–58.

- Kinasih, R. and Mahardika, D. P. K. (2019) 'Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Keputusan Hedging', *jurnal ilmiah MEA (Manjamen, Ekonomi, & Akntansi)*, 3(c), pp. 63–80. doi: 10.31955/mea.vol3.iss1.pp63-80.
- Kodriyah, Mahardini, N. Y. and Rosnia (2019) 'Analisis hedging determinants dengan instrumen foreign currency derivative (The analysis of hedging determinant with foreign currency derivative instrument)', *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, 1(1), pp. 17–26. doi: 10.35912/jakman.v1i1.3.
- Krisdian, N. P. C. and Badjra, I. B. (2017) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, dan Kesulitan Keuangan Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia', 6(3), pp. 1452–1477.
- Kurniawan, D. P. and Asandimitra, N. (2018) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1).
- Lubis, Z. (2021) *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI.
- Masno (2020) *Pengantar Keuangan Internasional*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Mediana, I. and Muharam, H. (2016) 'Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Menggunakan Instrumen Derivatif', *Journal Of Management*, 5(2), pp. 1–14.
- Payadnya, I. P. A. A. and Jayantika, I. G. A. N. T. (2018) *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prihadi, T. (2019) *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ramli, R. R. (2021) *Utang Luar Negeri Indonesia Menyusut Jadi Rp 5.943 Triliun, Kompas*. Available at: <https://money.kompas.com/read/2021/05/21/124721726/utang-luar-negeri-indonesia-menyusut-jadi-rp-5943-triliun>.
- Risdiana, F. Y. (2019) *Statistik Sosial*. Pamengkasan: Duta Media Publishing.
- Sakti, R. A. and Suprihhadi, H. (2018) 'Pengaruh Leverage, Financial Distress, dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(4).

- Sekaran, U. and Bougie, R. (2017) *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. 6th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Seran, S. (2020) *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Deepublish.
- Setiawan, R. J. (2019) 'Faktor Internal Perusahaan yang Mempengaruhi Kebijakan Lindung Nilai', *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), pp. 33–39.
- Sofia, R. and Yuneline, M. H. (2019) 'Determinasi Pengambilan Keputusan Lindung Nilai pada Instrumen Derivatif Valuta Asing', *ISEI Business and Management Review*, III(1), pp. 16–25.
- Utomo, L. P. and Hartanti, B. (2020) 'Determinan pengambilan keputusan hedging menggunakan instrumen derivatif valas', *Management and Business Review*, 4(1), pp. 22–31. doi: 10.21067/mbr.v4i1.4611.
- Verawati, Jaya, A. K. and Megawati (2019) 'Determinan Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Hedging) dengan Instrumen Devariatif Valuta Asing Pada Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Akuntansi*, 15(1), pp. 44–53.
- Wanto, A. *et al.* (2020) *Data Mining: Alogaritma dan Implementasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Widyagoca, I. G. and Lestari, P. (2016) 'Pengaruh Leverage, Growth Opportunities, Dan Liquidity Terhadap Pengambilan Keputusan Hedging Pt. Indosat Tbk', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), p. 252392.
- Yustika, D., Cheisviyanny, C. and Helmayunita, N. (2019) 'Pengaruh Financial Distress, Growth Options, Institutional Ownership terhadap Aktivitas Hedging', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), pp. 388–403.
- Yusuf, M. (2017) *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

dictionary.cambridge.org

www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Penerapan Keputusan *Swap* Mata Uang Untuk *Hedging*

Kode 0 = Tidak menerapkan

Kode 1 = Menerapkan

NO.	Kode Bank	Nama Bank	2017	2018	2019	2020
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	0	0	0	0
2.	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk/ PT Allo Bank Indonesia Tbk	0	0	0	0
3.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	0	0	0	0
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	1	1	1
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	1	1	1
6.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	1	1	1	1
7.	BGTG	Bank Ganesha Tbk	0	0	0	0
8.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	1	1	1	1
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	1	1	1
10.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1	1	1	1
11.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	1	1	1	1
12.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1	1	1	1
13.	BVIC	Bank Victoria International Tbk	0	0	0	0
14.	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk/ Bank Oke Indonesia Tbk	0	0	0	0
15.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	1	1	1	1
16.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia	1	1	1	1
17.	MEGA	Bank Mega Tbk	1	1	1	1
18.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	1	1	1	1
19.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	0	0	0	0

Lampiran 2: Tabel Perhitungan Return on Assets (ROA)

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Tahun	Kode Bank	Laba setelah pajak (Dalam jutaan rupiah)	Total aset (Dalam jutaan rupiah)	ROA
2017	AGRO	140.496	16.322.593	0,008607
	BBHI	10.362	2.458.833	0,004214
	BBMD	264.241	11.817.844	0,022359
	BBNI	13.770.592	709.330.084	0,019414
	BBRI	29.045.049	1.127.447.489	0,025762
	BDMN	3.828.097	178.257.092	0,021475
	BGTG	51.140	4.581.932	0,011161
	BJBR	1.211.405	114.980.168	0,010536
	BMRI	21.443.042	1.124.700.847	0,019066
	BNGA	2.977.738	266.306.446	0,011182
	BNII	1.860.845	173.253.491	0,010741
	BTPN	1.421.940	95.041.593	0,014961
	BVIC	136.091	28.825.609	0,004721
	DNAR	10.081	2.535.111	0,003976
	INPC	68.101	27.727.008	0,002456
	MCOR	49.899	15.788.738	0,003160
MEGA	1.300.043	82.297.010	0,015797	
NISP	2.175.824	153.773.957	0,014149	
PNBS	-968.851	8.629.275	-0,112275	
2018	AGRO	204.213	23.313.671	0,008759
	BBHI	-123.143	2.264.173	-0,054388
	BBMD	265.863	12.093.079	0,021985
	BBNI	15.091.763	808.572.011	0,018665
	BBRI	32.418.486	1.296.898.292	0,024997
	BDMN	4.107.068	186.762.189	0,021991
	BGTG	5.600	4.497.122	0,001245
	BJBR	1.552.396	120.191.387	0,012916
	BMRI	25.851.937	1.202.252.094	0,021503
	BNGA	3.482.428	266.781.498	0,013053
	BNII	2.262.245	177.532.858	0,012743
	BTPN	2.128.064	101.341.224	0,020999
BVIC	79.082	30.172.315	0,002621	

	DNAR	26.028	4.535.870	0,005738
	INPC	53.621	26.025.188	0,002060
	MCOR	89.860	15.992.475	0,005619
	MEGA	1.599.347	83.761.946	0,019094
	NISP	2.638.064	173.582.894	0,015198
	PNBS	20.788	8.771.058	0,002370
2019	AGRO	51.061	27.067.923	0,001886
	BBHI	-36.550	2.527.173	-0,014463
	BBMD	247.574	12.900.219	0,019191
	BBNI	15.508.583	845.605.208	0,018340
	BBRI	34.413.825	1.416.758.840	0,024291
	BDMN	4.240.671	193.533.970	0,021912
	BGTG	11.841	4.809.743	0,002462
	BJBR	1.564.492	123.536.474	0,012664
	BMRI	28.455.592	1.318.246.335	0,021586
	BNGA	3.642.935	274.467.227	0,013273
	BNII	1.924.180	169.082.830	0,011380
	BTPN	2.992.418	181.631.385	0,016475
	BVIC	-13.765	30.456.459	-0,000452
	DNAR	-16.922	5.108.848	-0,003312
	INPC	-58.345	25.532.041	-0,002285
	MCOR	78.967	18.893.684	0,004180
	MEGA	2.002.733	100.803.831	0,019868
	NISP	2.939.243	180.706.987	0,016265
	PNBS	13.237	11.135.825	0,001189
2020	AGRO	31.261	28.015.492	0,001116
	BBHI	37.011	2.586.663	0,014309
	BBMD	325.932	14.159.755	0,023018
	BBNI	3.321.442	891.337.425	0,003726
	BBRI	18.660.393	1.511.804.628	0,012343
	BDMN	1.088.942	200.890.068	0,005421
	BGTG	3.198	5.365.456	0,000596
	BJBR	1.689.998	140.934.003	0,011991
	BMRI	17.647.624	1.429.334.484	0,012347
	BNGA	2.011.254	280.943.605	0,007159
	BNII	1.284.392	173224.412	0,007415
	BTPN	2.005.677	183.165.978	0,010950
	BVIC	-252.194	26.221.407	-0,009618
	DNAR	7.875	6.275.182	0,001255

INPC	21.371	30.526.965	0,000700
MCOR	49.979	25.235.573	0,001980
MEGA	3.008.311	112.202.653	0,026811
NISP	2.101.671	206.297.200	0,010188
PNBS	128	11.302.082	0,000011

Lampiran 3: Tabel Perhitungan *Debt to Assets* (DAR)

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tahun	Kode Bank	Total Kewajiban (Dalam jutaan rupiah)	Total aset (Dalam jutaan rupiah)	DAR
2017	AGRO	13.211.308	16.322.593	0,809388
	BBHI	2.018.490	2.458.833	0,820914
	BBMD	8.735.206	11.817.844	0,739154
	BBNI	584.086.818	709.330.084	0,823434
	BBRI	939.667.656	1.127.447.489	0,833447
	BDMN	139.084.940	178.257.092	0,780249
	BGTG	3.463.572	4.581.932	0,755920
	BJBR	98.820.526	114.980.168	0,859457
	BMRI	888.026.817	1.124.700.847	0,789567
	BNGA	229.354.449	266.306.446	0,861243
	BNII	152.478.451	173.253.491	0,880089
	BTPN	73.041.005	95.041.593	0,768516
	BVIC	24.483.975	28.825.609	0,849383
	DNAR	2.077.023	2.535.111	0,819303
	INPC	23.219.096	27.727.008	0,837418
	MCOR	13.344.943	15.788.738	0,845219
	MEGA	69.232.394	82.297.010	0,841250
NISP	131.989.603	153.773.957	0,858335	
PNBS	654.020	8.629.275	0,075791	
2018	AGRO	18.889.385	23.313.671	0,810228
	BBHI	1.927.690	2.264.173	0,851388
	BBMD	9.005.066	12.093.079	0,744646
	BBNI	671.237.546	808.572.011	0,830152
	BBRI	1.090.664.084	1.296.898.292	0,840979
	BDMN	144.822.368	186.762.189	0,775437
	BGTG	3.370.923	4.497.122	0,749573
	BJBR	104.035.920	120.191.387	0,865585
	BMRI	941.935.100	1.202.252.094	0,783476
	BNGA	227.200.919	266.781.498	0,851637
	BNII	152.442.167	177.532.858	0,858670
	BTPN	76.562.034	101.341.224	0,755488
	BVIC	25.808.570	30.172.315	0,855373

	DNAR	2.944.980	4.535.870	0,649265
	INPC	21.438.077	26.025.188	0,823743
	MCOR	13.476.317	15.992.475	0,842666
	MEGA	69.979.273	83.761.946	0,835454
	NISP	149.154.640	173.582.894	0,859270
	PNBS	854.503	8.771.058	0,097423
2019	AGRO	22.586.219	27.067.923	0,834427
	BBHI	2.227.407	2.527.173	0,881383
	BBMD	9.419.750	12.900.219	0,730201
	BBNI	688.489.442	845.605.208	0,814197
	BBRI	1.183.155.670	1.416.758.840	0,835114
	BDMN	148.116.943	193.533.970	0,765328
	BGTG	3.669.743	4.809.743	0,762981
	BJBR	105.920.991	123.536.474	0,857407
	BMRI	1.025.749.580	1.318.246.335	0,778117
	BNGA	231.173.061	274.467.227	0,842261
	BNII	142.397.914	169.082.830	0,842178
	BTPN	142.608.793	181.631.385	0,785155
	BVIC	25.782.314	30.456.459	0,846530
	DNAR	3.087.020	5.108.848	0,604250
	INPC	20.995.806	25.532.041	0,822332
	MCOR	16.098.826	18.893.684	0,852074
	MEGA	85.262.393	100.803.831	0,845825
	NISP	153.042.184	180.706.987	0,846908
	PNBS	583.701	11.135.825	0,052416
2020	AGRO	23.727.802	28.015.492	0,846953
	BBHI	2.239.597	2.586.663	0,865825
	BBMD	10.150.493	14.159.755	0,716855
	BBNI	746.235.663	891.337.425	0,837209
	BBRI	1.278.346.276	1.511.804.628	0,845576
	BDMN	157.314.569	200.890.068	0,783088
	BGTG	4.226.331	5.365.456	0,787693
	BJBR	122.676.884	140.934.003	0,870456
	BMRI	1.157.267.847	1.429.334.484	0,809655
	BNGA	239.890.554	280.943.605	0,853874
	BNII	146.000.782	173.224.412	0,842842
	BTPN	142.277.859	183.165.978	0,776770
	BVIC	22.197.850	26.221.407	0,846554
	DNAR	3.753.255	6.275.182	0,598111

INPC	26.967.430	30.526.965	0,883397
MCOR	19.218.857	25.235.573	0,761578
MEGA	93.994.503	112.202.653	0,837721
NISP	176.467.884	206.297.200	0,855406
PNBS	600.932	11.302.082	0,053170

Lampiran 4: Tabel Perhitungan *Market to Book Value of Equity* (MBVE)

$$MBVE = \frac{\text{Nilai pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Tahun	Kode Bank	Nilai pasar per lembar saham	Nilai buku per saham	MBVE
2017	AGRO	525	174	3,022571
	BBHI	113	110	1,030344
	BBMD	1.375	754	1,82437
	BBNI	9.900	5.411	1,829689
	BBRI	3.640	1.362	2,672369
	BDMN	6.960	4.087	1,702973
	BGTG	83	100	0,829366
	BJBR	2.400	1.042	2,302935
	BMRI	8.000	3.643	2,195999
	BNGA	1.350	1.470	0,91818
	BNII	264	307	0,860897
	BTPN	2.460	2.897	0,849032
	BVIC	190	328	0,578812
	DNAR	280	204	1,375283
	INPC	80	285	0,280328
	MCOR	214	147	1,456396
	MEGA	3.340	1.876	1,780306
	NISP	938	1.899	0,493994
PNBS	65	27	2,416869	
2018	AGRO	310	207	1,495478
	BBHI	171	80	2,126525
	BBMD	1.380	755	1,827817
	BBNI	8.800	5.919	1,48684
	BBRI	3.660	10.514	0,348096
	BDMN	7.550	4.376	1,725426
	BGTG	82	101	0,813671
	BJBR	2.050	1.147	1,787235
	BMRI	7.635	3.963	1,926359
	BNGA	915	1.575	0,580977
	BNII	206	329	0,625743
	BTPN	3.440	3.244	1,06056
	BVIC	190	324	0,587129
	DNAR	300	707	0,424291

	INPC	62	293	0,211368
	MCOR	142	151	0,938601
	MEGA	4.900	1.979	2,475753
	NISP	855	1.065	0,803096
	PNBS	50	70	0,710816
2019	AGRO	198	210	0,942939
	BBHI	125	72	1,744875
	BBMD	2.800	851	3,290433
	BBNI	7.850	6.703	1,171099
	BBRI	4.400	11.486	0,383073
	BDMN	3.950	4.647	0,850023
	BGTG	66	102	0,646977
	BJBR	1.185	1.224	0,968141
	BMRI	7.675	4.479	1,713433
	BNGA	965	1.723	0,560168
	BNII	206	350	0,58836
	BTPN	3.250	3.862	0,841512
	BVIC	84	334	0,251791
	DNAR	236	232	1,017085
	INPC	61	287	0,212416
	MCOR	129	168	0,767645
	MEGA	6.350	2.232	2,845295
	NISP	845	1.206	0,700846
	PNBS	50	71	0,699868
2020	AGRO	1.035	201	5,152029
	BBHI	424	83	5,111987
	BBMD	1.548	980	1,579208
	BBNI	6.175	6.053	1,020229
	BBRI	4.170	1.621	2,5729
	BDMN	3.200	4.459	0,717728
	BGTG	74	102	0,725956
	BJBR	1.550	1.220	1,270229
	BMRI	6.325	4.153	1,523079
	BNGA	995	1.634	0,609113
	BNII	318	357	0,890272
	BTPN	3.110	4.045	0,768796
	BVIC	114	295	0,385922
	DNAR	173	218	0,793188
	INPC	69	225	0,306202
	MCOR	139	159	0,876033
	MEGA	6.350	2.615	2,428581

NISP	820	1.300	0,63076
PNBS	83	80	1,033983

Lampiran 5: Tabel Perhitungan TobinQ

$$TobinQ = \frac{MVE + total\ kewajiban}{Total\ Aset}$$

Tahun	Kode Bank	MVE (Dalam jutaan rupiah)	Total Kewajiban (Dalam jutaan rupiah)	Total aset (Dalam jutaan rupiah)	TobinQ
2017	AGRO	14.789.312	13.211.308	16.322.593	1,715452
	BBHI	5.420.250	2.018.490	2.458.833	3,025314
	BBMD	5.644.324	8.735.206	11.817.844	1,216764
	BBNI	103.033.827	584.086.818	709.330.084	0,96869
	BBRI	524.219.693	939.667.656	1.127.447.489	1,298408
	BDMN	22.523.912	139.084.940	178.257.092	0,906605
	BGTG	2.279.712	3.463.572	4.581.932	1,253463
	BJBR	13.283.919	98.820.526	114.980.168	0,974989
	BMRI	285.833.333	888.026.817	1.124.700.847	1,043709
	BNGA	24.377.659	229.354.449	266.306.446	0,952782
	BNII	24.795.344	152.478.451	173.253.491	1,023205
	BTPN	16.536.189	73.041.005	95.041.593	0,942505
	BVIC	1.500.091	24.483.975	28.825.609	0,901423
	DNAR	585.000	2.077.023	2.535.111	1,050062
	INPC	3.348.793	23.219.096	27.727.008	0,958195
	MCOR	2.394.930	13.344.943	15.788.738	0,996905
	MEGA	58.147.523	69.232.394	82.297.010	1,547807
	NISP	9.292.845	131.989.603	153.773.957	0,918767
PNBS	1.223.440	654.020	8.629.275	0,217569	
2018	AGRO	17.285.599	18.889.385	23.313.671	1,551664
	BBHI	5.648.983	1.927.690	2.264.173	3,346332
	BBMD	5.644.324	9.005.066	12.093.079	1,211386
	BBNI	103.033.827	671.237.546	808.572.011	0,957579
	BBRI	524.219.693	1.090.664.084	1.296.898.292	1,245189
	BDMN	22.523.912	144.822.368	186.762.189	0,896039
	BGTG	2.279.712	3.370.923	4.497.122	1,2565
	BJBR	13.479.138	104.035.920	120.191.387	0,977733
	BMRI	285.833.333	941.935.100	1.202.252.094	1,021224
	BNGA	24.377.659	227.200.919	266.781.498	0,943014
	BNII	27.894.762	152.442.167	177.532.858	1,015795
	BTPN	16.563.871	76.562.034	101.341.224	0,918934

	BVIC	1.500.091	25.808.570	30.172.315	0,90509
	DNAR	585.000	2.944.980	4.535.870	0,778237
	INPC	3.315.305	21.438.077	26.025.188	0,951132
	MCOR	2.394.930	13.476.317	15.992.475	0,99242
	MEGA	58.147.523	69.979.273	83.761.946	1,529654
	NISP	18.585.691	149.154.640	173.582.894	0,966341
	PNBS	2.846.334	854.503	8.771.058	0,421937
2019	AGRO	20.596.275	22.586.219	27.067.923	1,595338
	BBHI	5.648.983	2.227.407	2.527.173	3,11668
	BBMD	5.644.324	9.419.750	12.900.219	1,167738
	BBNI	103.033.827	688.489.442	845.605.208	0,936044
	BBRI	524.219.693	1.183.155.670	1.416.758.840	1,205128
	BDMN	22.967.849	148.116.943	193.533.970	0,884004
	BGTG	2.279.712	3.669.743	4.809.743	1,236959
	BJBR	13.479.138	105.920.991	123.536.474	0,966517
	BMRI	285.833.333	1.025.749.580	1.318.246.335	0,994945
	BNGA	24.377.659	231.173.061	274.467.227	0,931079
	BNII	27.894.762	142.397.914	169.082.830	1,007155
	BTPN	23.305.937	142.608.793	181.631.385	0,913469
	BVIC	1.548.687	25.782.314	30.456.459	0,897379
	DNAR	2.265.495	3.087.020	5.108.848	1,047695
	INPC	3.348.794	20.995.806	25.532.041	0,953492
	MCOR	2.394.930	16.098.826	18.893.684	0,978833
	MEGA	58.147.523	85.262.393	100.803.831	1,422663
	NISP	18.585.691	153.042.184	180.706.987	0,949758
	PNBS	2.846.334	583.701	11.135.825	0,308018
2020	AGRO	20.596.275	23.727.802	28.015.492	1,582127
	BBHI	5.648.983	2.239.597	2.586.663	3,049712
	BBMD	5.644.324	10.150.493	14.159.755	1,115472
	BBNI	103.033.827	746.235.663	891.337.425	0,952804
	BBRI	524.219.693	1.278.346.276	1.511.804.628	1,192327
	BDMN	22.967.849	157.314.569	200.890.068	0,897418
	BGTG	2.279.712	4.226.331	5.365.456	1,21258
	BJBR	13.479.138	122.676.884	140.934.003	0,966098
	BMRI	285.833.333	1.157.267.847	1.429.334.484	1,009632
	BNGA	24.377.659	239.890.554	280.943.605	0,940645
	BNII	27.894.762	146.000.782	173.224.412	1,003874
	BTPN	23.305.945	142.277.859	183.165.978	0,90401
	BVIC	1.548.687	22.197.850	26.221.407	0,905616

DNAR	3.006.325	3.753.255	6.275.182	1,077193
INPC	3.348.793	26.967.430	30.526.965	0,993097
MCOR	5.460.441	19.218.857	25.235.573	0,977957
MEGA	58.147.523	93.994.503	112.202.653	1,355957
NISP	18.585.691	176.467.884	206.297.200	0,945498
PNBS	4.657.637	600.932	11.302.082	0,465274

Lampiran 6: Tabel Perhitungan *Altman Z-Score*

$$Z = 1,21 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan

X1= modal kerja/total aset

X2= laba ditahan/total aset

X3=laba sebelum bunga dan pajak/total aset

X4=nilai pasar ekuitas/total hutang

X5=penjualan/ total aset

Tahun	Kode Bank	X1	X2	X3	X4	X5	Z
2017	AGRO	0,21095	0,015275	0,01113	1,119443	0,076708	1,061736
	BBHI	0,104161	-0,00616	0,005745	2,685299	0,086567	1,834114
	BBMD	0,223584	0,140813	0,029871	0,646158	0,085504	1,03945
	BBNI	0,224885	0,081112	0,02428	0,176402	0,063445	0,635077
	BBRI	0,193318	0,124888	0,032646	0,557878	0,091279	0,942497
	BDMN	0,311909	0,140406	0,028669	0,161944	0,111541	0,877292
	BGTG	0,208153	-0,01	0,015148	0,658197	0,084769	0,767545
	BJBR	0,17545	0,008319	0,014791	0,134425	0,099909	0,453314
	BMRI	0,233844	0,094227	0,024157	0,321875	0,068716	0,756428
	BNGA	0,188188	0,094143	0,01542	0,106288	0,076609	0,550776
	BNII	0,194176	0,060234	0,014454	0,162615	0,044456	0,509004
	BTPN	0,296581	0,144976	0,020816	0,226396	0,147789	0,91415
	BVIC	0,164038	0,041211	0,00479	0,061268	0,079538	0,388287
	DNAR	0,090129	0,046998	0,004675	0,281653	0,078438	0,43771
	INPC	0,05424	0,038511	0,003703	0,144226	0,08652	0,304822
	MCOR	0,083379	0,029881	0,004665	0,179464	0,072665	0,338459
	MEGA	0,119999	0,045718	0,019491	0,839889	0,077689	0,855149
	NISP	0,164574	0,079119	0,018713	0,070406	0,071775	0,485671
PNBS	0,887383	-0,09564	-0,1115	1,870647	0,147638	1,841926	
2018	AGRO	0,20422	0,021152	0,012512	0,915096	0,07136	0,938425
	BBHI	0,057166	-0,06099	-0,05174	2,930441	0,098199	1,669514
	BBMD	0,240024	0,154631	0,02976	0,626794	0,084853	1,06605
	BBNI	0,237409	0,084431	0,02424	0,153498	0,062544	0,640101
	BBRI	0,205904	0,123454	0,032174	0,480643	0,086038	0,902577
	BDMN	0,332404	0,149479	0,027618	0,155528	0,10801	0,903947
	BGTG	0,214775	-0,00842	0,002437	0,676287	0,085866	0,747771
	BJBR	0,220289	0,007588	0,017126	0,129562	0,099127	0,510553
	BMRI	0,255632	0,10123	0,028202	0,303453	0,067367	0,793543

	BNGA	0,197619	0,105481	0,017971	0,107296	0,076067	0,586541
	BNII	0,230096	0,068567	0,017084	0,182986	0,045625	0,586202
	BTPN	0,319614	0,149971	0,029087	0,216346	0,139397	0,961885
	BVIC	0,189003	0,041164	0,00322	0,058124	0,075573	0,407397
	DNAR	0,439765	0,030925	0,001781	0,198643	0,088672	0,789147
	INPC	0,049613	0,04309	0,003309	0,154646	0,086984	0,311049
	MCOR	0,091437	0,0349	0,008039	0,177714	0,077584	0,370241
	MEGA	0,128243	0,058594	0,023315	0,830925	0,080854	0,893554
	NISP	0,198207	0,085646	0,020085	0,124607	0,070407	0,571188
	PNBS	0,826486	-0,09172	0,000465	3,330982	0,11312	2,984891
2019	AGRO	0,179124	0,018219	0,002641	0,911896	0,075914	0,874014
	BBHI	0,038349	-0,06929	-0,01934	2,536125	0,087973	1,49523
	BBMD	0,256324	0,164143	0,025713	0,599201	0,082056	1,06638
	BBNI	0,235216	0,094234	0,023045	0,149652	0,064446	0,646824
	BBRI	0,231628	0,125854	0,030656	0,443069	0,08594	0,909411
	BDMN	0,322905	0,157105	0,016914	0,155066	0,113521	0,87304
	BGTG	0,206071	-0,00541	0,003521	0,621218	0,083229	0,709352
	BJBR	0,242182	0,023548	0,016671	0,127257	0,097877	0,555254
	BMRI	0,254529	0,104631	0,027652	0,278658	0,069429	0,782338
	BNGA	0,202609	0,113286	0,017976	0,105452	0,079024	0,605372
	BNII	0,240932	0,078997	0,01524	0,195893	0,048308	0,618259
	BTPN	0,466981	0,09762	0,022202	0,163426	0,105072	0,978109
	BVIC	0,188509	0,04049	-0,00056	0,060068	0,072996	0,39197
	DNAR	0,179006	0,024368	-0,00178	0,733878	0,079031	0,76419
	INPC	0,02728	0,041637	-0,00282	0,159498	0,077413	0,255106
	MCOR	0,160863	0,033721	0,00606	0,148764	0,068746	0,419854
	MEGA	0,111885	0,06294	0,025288	0,681983	0,073948	0,790084
	NISP	0,20226	0,098537	0,021514	0,121442	0,074685	0,601232
	PNBS	0,859306	-0,07105	0,001666	4,876356	0,10642	3,978021
2020	AGRO	0,15655	0,007266	0,002058	0,868023	0,068945	0,796149
	BBHI	0,31260	-0,05339	0,017147	2,522321	0,062678	1,936157
	BBMD	0,25275	0,17067	0,029363	0,556064	0,079253	1,054556
	BBNI	0,19544	0,072029	0,005869	0,138071	0,063021	0,502558
	BBRI	0,20559	0,108446	0,01771	0,410076	0,077346	0,78242
	BDMN	0,26515	0,140442	0,011305	0,146	0,099993	0,742349
	BGTG	0,18632	-0,00546	0,001433	0,539407	0,06614	0,612311
	BJBR	0,20965	0,023473	0,015696	0,109875	0,089976	0,494243
	BMRI	0,22693	0,083448	0,016215	0,24699	0,061092	0,654205
	BNGA	0,15813	0,098148	0,010158	0,10162	0,073691	0,49693
	BNII	0,22225	0,077746	0,010685	0,191059	0,074047	0,60171
	BTPN	0,42080	0,103455	0,014361	0,163806	0,089555	0,889242

BVIC	0,18802	0,030163	-0,00945	0,069767	0,068289	0,34871
DNAR	0,34850	0,019945	0,003159	0,800991	0,069984	1,010609
INPC	-0,02191	0,001178	0,001405	0,124179	0,055296	0,10958
MCOR	0,21114	0,026373	0,002261	0,284119	0,050826	0,521161
MEGA	0,18450	0,074255	0,03329	0,618627	0,071712	0,879953
NISP	0,15042	0,095223	0,095223	0,105321	0,060518	0,753269
PNBS	0,86624	-0,06999	0,00047	7,750695	0,115581	5,717702

Modal kerja dan total aset untuk mencari X1 Altman z score

NO.	Kode Bank	modal kerja (dalam jutaan rupiah)					total aset (dalam jutaan rupiah)				
		2020	2019	2018	2017	2016	2020	2019	2018	2017	2016
1	AGRO	4.385.869	4.848.520	4.761.109	3.443.248		28.015.492	27.067.923	23.313.671		16.322.593
2	BBHI	808.597	96.914	129.433	256.115		2.586.663	2.527.173	2.264.173		2.458.833
3	BBMD	3.578.877	3.306.631	2.902.634	2.642.287		14.159.755	12.900.219	12.093.079		11.817.844
4	BBNI	174.204.867	198.899.798	191.962.086	159.517.426		891.337.425	845.605.208	808.572.011		709.330.084
5	BBRI	310.807.244	328.161.370	267.037.103	217.956.250		1.511.804.628	1.416.758.840	1.296.898.292		1.127.447.489
6	BDMN	53.265.765	62.493.036	62.080.434	55.599.959		200.890.068	193.533.970	186.762.189		178.257.092
7	BGTG	999.695	991.148	965.871	953.742		5.365.456	4.809.743	4.497.122		4.581.932
8	BIBR	29.547.476	29.918.357	26.476.891	20.173.320		140.934.003	123.536.474	120.191.387		114.980.168
9	BMRI	324.355.758	335.532.308	307.334.232	263.004.109		1.429.334.484	1.318.246.335	1.202.252.094		1.124.700.847
10	BNGA	44.425.942	55.609.497	52.721.110	50.115.672		280.943.605	274.467.227	266.781.498		266.306.446
11	BNII	38.499.199	40.737.510	40.849.548	33.641.635		173.224.412	169.082.830	177.532.858		173.253.491
12	BTPN	77.077.057	84.818.440	32.390.082	28.187.503		183.165.978	181.631.385	101.341.224		95.041.593
13	BVIC	4.930.159	5.741.312	5.702.649	4.728.482		26.221.407	30.456.459	30.172.315		28.825.609
14	DNAR	2.186.889	914.513	1.994.719	228.488		6.275.182	5.108.848	4.535.870		2.535.111
15	INPC	-668.742	696.525	1.291.188	1.503.920		30.526.965	25.532.041	26.025.188		27.727.008
16	MCOR	5.328.258	3.039.289	1.462.310	1.316.451		25.235.573	18.893.684	15.992.475		15.788.738
17	MEGA	20.701.864	11.278.445	10.741.862	9.875.582		112.202.653	100.803.831	83.761.946		82.297.010
18	NISP	31.031.706	36.549.712	34.405.398	25.307.132		206.297.200	180.706.987	173.582.894		153.773.957
19	PNBS	9.790.277	9.569.085	7.249.160	7.657.472		11.302.082	11.135.825	8.771.058		8.629.275

Laba ditahan dan total aset untuk mencari X2 Altman z score

NO.	Kode Bank	Laba ditahan (dalam jutaan rupiah)					total aset (dalam jutaan rupiah)				
		2020	2019	2018	2017	2016	2020	2019	2018	2017	2016
1	AGRO	203.559	493.139	493.131	249.332		28.015.492	27.067.923	23.313.671		16.322.593
2	BBHI	-138.102	-175.113	-138.093	-15.148		2.586.663	2.527.173	2.264.173		2.458.833
3	BBMD	2.416.652	2.117.479	1.869.966	1.664.105		14.159.755	12.900.219	12.093.079		11.817.844
4	BBNI	64.202.289	79.685.093	68.268.420	57.535.093		891.337.425	845.605.208	808.572.011		709.330.084
5	BBRI	163.949.482	178.304.746	160.107.704	140.805.012		1.511.804.628	1.416.758.840	1.296.898.292		1.127.447.489
6	BDMN	28.213.350	30.405.170	27.917.115	25.028.324		200.890.068	193.533.970	186.762.189		178.257.092
7	BGTG	-29.315	-26.020	-37.861	-45.808		5.365.456	4.809.743	4.497.122		4.581.932
8	BIBR	3.308.127	2.909.072	911.978	956.477		140.934.003	123.536.474	120.191.387		114.980.168
9	BMRI	119.275.783	137.929.792	121.704.418	105.977.254		1.429.334.484	1.318.246.335	1.202.252.094		1.124.700.847
10	BNGA	27.573.929	31.093.235	28.140.392	25.070.779		280.943.605	274.467.227	266.781.498		266.306.446
11	BNII	13.467.483	13.356.962	12.172.815	10.435.758		173.224.412	169.082.830	177.532.858		173.253.491
12	BTPN	18.949.493	17.730.931	15.198.223	13.778.768		183.165.978	181.631.385	101.341.224		95.041.593
13	BVIC	790.904	1.233.168	1.242.010	1.187.928		26.221.407	30.456.459	30.172.315		28.825.609
14	DNAR	125.156	124.493	140.272	119.144		6.275.182	5.108.848	4.535.870		2.535.111
15	INPC	35.950	1.063.084	1.121.429	1.067.808		30.526.965	25.532.041	26.025.188		27.727.008
16	MCOR	665.545	637.106	558.139	471.779		25.235.573	18.893.684	15.992.475		15.788.738
17	MEGA	8.331.574	6.344.571	4.907.921	3.762.476		112.202.653	100.803.831	83.761.946		82.297.010
18	NISP	19.644.210	17.806.303	14.866.665	12.166.396		206.297.200	180.706.987	173.582.894		153.773.957
19	PNBS	-791.083	-791.211	-804.448	-825.326		11.302.082	11.135.825	8.771.058		8.629.275

Laba sebelum bunga & pajak dan total aset untuk mencari X3 Altman z score

NO.	Kode Bank	laba sebelum bunga dan pajak (dalam jutaan rupiah)					total aset (dalam jutaan rupiah)				
		2020	2019	2018	2017	2016	2020	2019	2018	2017	2016
1	AGRO	57.650	71.493	291.694	181.666	28.015.492	27.067.923	23.313.671	16.322.593	16.322.593	
2	BBHI	44.353	-48.868	-117.142	14.126	2.586.663	2.527.173	2.264.173	2.458.833	2.458.833	
3	BBMD	415.774	331.701	359.886	353.017	14.159.755	12.900.219	12.093.079	11.817.844	11.817.844	
4	BBNI	5.231.444	19.486.623	19.599.399	17.222.663	891.337.425	845.605.208	808.572.011	709.330.084	709.330.084	
5	BBRI	26.774.164	43.431.933	41.725.877	36.806.841	1.511.804.628	1.416.758.840	1.296.898.292	1.127.447.489	1.127.447.489	
6	BDMN	2.271.140	3.273.520	5.158.037	5.110.441	200.890.068	193.533.970	186.762.189	178.257.092	178.257.092	
7	BGTG	7.688	16.936	10.958	69.409	5.365.456	4.809.743	4.497.122	4.581.932	4.581.932	
8	BJBR	2.212.126	2.059.493	2.058.397	1.700.639	140.934.003	123.536.474	120.191.387	114.980.168	114.980.168	
9	BMRI	23.176.303	36.451.514	33.905.797	27.169.751	1.429.334.484	1.318.246.335	1.202.252.094	1.124.700.847	1.124.700.847	
10	BNGA	2.853.855	4.933.747	4.794.343	4.106.571	280.943.605	274.467.227	266.781.498	266.306.446	266.306.446	
11	BNII	1.850.909	2.576.866	3.032.936	2.504.221	173.224.412	169.082.830	177.532.858	173.253.491	173.253.491	
12	BTPN	2.630.514	4.032.519	2.947.756	1.978.426	183.165.978	181.631.385	101.341.224	95.041.593	95.041.593	
13	BVIC	-247.689	-17.054	97.168	138.080	26.221.407	30.456.459	30.172.315	28.825.609	28.825.609	
14	DNAR	19.825	-9.102	8.079	11.852	6.275.182	5.108.848	4.535.870	2.535.111	2.535.111	
15	INPC	42.876	-72.015	86.114	102.677	30.526.965	25.532.041	26.025.188	27.727.008	27.727.008	
16	MCOR	57.056	114.488	128.567	73.653	25.235.573	18.893.684	15.992.475	15.788.738	15.788.738	
17	MEGA	3.735.257	2.549.112	1.952.933	1.604.085	112.202.653	100.803.831	83.761.946	82.297.010	82.297.010	
18	NISP	2.780.469	3.887.741	3.486.447	2.877.527	206.297.200	180.706.987	173.582.894	153.773.957	153.773.957	
19	PNBS	5.308	18.551	4.083	-962.122	11.302.082	11.135.825	8.771.058	8.629.275	8.629.275	

Nilai pasar ekuitas dan total utang untuk mencari X4 Altman z score

NO.	Kode Bank	nilai pasar ekuitas (dalam jutaan rupiah)			total utang (dalam jutaan rupiah)				
		2020	2019	2018	2017	2020	2019	2018	2017
1	AGRO	20.596.275	20.596.275	17.285.599	14.789.312	23.727.802	22.586.219	18.889.385	13.211.308
2	BBHI	5.648.983	5.648.983	5.648.983	5.420.250	2.239.597	2.227.407	1.927.690	2.018.490
3	BBMD	5.644.324	5.644.324	5.644.324	5.644.324	10.150.493	9.419.750	9.005.066	8.735.206
4	BBNI	103.033.827	103.033.827	103.033.827	103.033.827	746.235.663	688.489.442	671.237.546	584.086.818
5	BBRI	524.219.693	524.219.693	524.219.693	524.219.693	1.278.346.276	1.183.155.670	1.090.664.084	939.667.656
6	BDMN	22.967.849	22.967.849	22.523.912	22.523.912	157.314.569	148.116.943	144.822.368	139.084.940
7	BGTG	2.279.712	2.279.712	2.279.712	2.279.712	4.226.331	3.669.743	3.370.923	3.463.572
8	BJBR	13.479.138	13.479.138	13.479.138	13.283.919	122.676.884	105.920.991	104.035.920	98.820.526
9	BMRI	285.833.333	285.833.333	285.833.333	285.833.333	1.157.267.847	1.025.749.580	941.935.100	888.026.817
10	BNGA	24.377.659	24.377.659	24.377.659	24.377.659	239.890.554	231.173.061	227.200.919	229.354.449
11	BNII	27.894.762	27.894.762	27.894.762	24.795.344	146.000.782	142.397.914	152.442.167	152.478.451
12	BTPN	23.305.945	23.305.937	16.563.871	16.536.189	142.277.859	142.608.793	76.562.034	73.041.005
13	BVIC	1.548.687	1.548.687	1.500.091	1.500.091	22.197.850	25.782.314	25.808.570	24.483.975
14	DNAR	3.006.325	2.265.495	585.000	585.000	3.753.255	3.087.020	2.944.980	2.077.023
15	INPC	3.348.793	3.348.794	3.315.305	3.348.793	26.967.430	20.995.806	21.438.077	23.219.096
16	MCOR	5.460.441	2.394.930	2.394.930	2.394.930	19.218.857	16.098.826	13.476.317	13.344.943
17	MEGA	58.147.523	58.147.523	58.147.523	58.147.523	93.994.503	85.262.393	69.979.273	69.232.394
18	NISP	18.585.691	18.585.691	18.585.691	9.292.845	176.467.884	153.042.184	149.154.640	131.989.603
19	PNBS	4.657.637	2.846.334	2.846.334	1.223.440	600.932	583.701	854.503	654.020

Penjualan dan total aset untuk mencari X5 Altman z score

NO.	Kode Bank	penjualan (dalam jutaan rupiah)				total aset (dalam jutaan rupiah)			
		2020	2019	2018	2017	2020	2019	2018	2017
1	AGRO	1.931.525	2.054.838	1.663.667	1.252.069	28.015.492	27.067.923	23.313.671	16.322.593
2	BBHI	162.126	222.324	222.339	212.854	2.586.663	2.527.173	2.264.173	2.458.833
3	BBMD	1.122.203	1.058.537	1.026.137	1.010.477	14.159.755	12.900.219	12.093.079	11.817.844
4	BBNI	56.172.871	54.495.996	50.571.284	45.003.201	891.337.425	845.605.208	808.572.011	709.330.084
5	BBRI	116.932.512	121.756.276	111.582.804	102.912.375	1.511.804.628	1.416.758.840	1.296.898.292	1.127.447.489
6	BDMN	20.087.555	21.970.144	20.172.187	19.882.973	200.890.068	193.533.970	186.762.189	178.257.092
7	BGTG	354.870	400.308	386.149	388.404	5.365.456	4.809.743	4.497.122	4.581.932
8	BJBR	12.680.678	12.091.430	11.914.209	11.487.572	140.934.003	123.536.474	120.191.387	114.980.168
9	BMRI	87.321.117	91.525.090	80.992.570	77.284.648	1.429.334.484	1.318.246.335	1.202.252.094	1.124.700.847
10	BNGA	20.703.099	21.689.486	20.293.247	20.401.384	280.943.605	274.467.227	266.781.498	266.306.446
11	BNII	12.826.683	8.167.975	8.099.878	7.702.150	173.224.412	169.082.830	177.532.858	173.253.491
12	BTPN	16.403.483	19.084.410	14.126.651	14.046.062	183.165.978	181.631.385	101.341.224	95.041.593
13	BVIC	1.790.640	2.223.205	2.280.213	2.292.718	26.221.407	30.456.459	30.172.315	28.825.609
14	DNAR	439.160	403.755	402.204	198.848	6.275.182	5.108.848	4.535.870	2.535.111
15	INPC	1.688.028	1.976.522	2.263.784	2.398.933	30.526.965	25.532.041	26.025.188	27.727.008
16	MCOR	1.282.612	1.298.866	1.240.762	1.147.285	25.235.573	18.893.684	15.992.475	15.788.738
17	MEGA	8.046.281	7.454.236	6.772.448	6.393.586	112.202.653	100.803.831	83.761.946	82.297.010
18	NISP	12.484.662	13.496.091	12.221.471	11.037.171	206.297.200	180.706.987	173.582.894	153.773.957
19	PNBS	1.306.303	1.185.078	992.179	1.274.011	11.302.082	11.135.825	8.771.058	8.629.275

Aset lancar dan liabilitas lancar untuk mencari modal kerja

Kode Bank	aset lancar (dalam jutaan rupiah)				liabilitas lancar (dalam jutaan rupiah)			
	2020	2019	2018	2017	2020	2019	2018	2017
AGRO	27.635.469	26.773.286	23.009.549	16.019.913	23.249.600	21.924.765	18.248.440	12.576.665
BBHI	2.308.266	2.296.816	2.031.439	2.250.729	1.499.669	2.199.902	1.902.006	1.994.614
BBMD	13.522.482	12.378.221	11.454.704	11.233.815	9.943.606	9.071.589	8.552.071	8.591.528
BBNI	844.604.295	805.407.068	768.265.130	674.540.183	670.399.428	606.507.270	576.303.044	515.022.757
BBRI	1.442.620.171	1.359.774.447	1.241.029.135	1.078.253.567	1.131.812.927	1.031.613.077	973.992.032	860.297.317
BDMN	193211333	186.315.503	180.453.017	171.865.221	139.945.568	123.822.467	118.372.583	116.265.262
BGTG	5.141.916	4.612.895	4.292.089	4.376.835	4.142.221	3.621.747	3.326.218	3.423.093
BJBR	134.127.159	117.660.630	114.769.044	109.790.111	104.579.683	87.742.273	88.292.153	89.616.791
BMRI	1.347.225.330	1.249.005.078	1.136.967.891	1.065.167.962	1.022.869.572	913.472.770	829.633.659	802.163.853
BNGA	261686905	258.671.569	250.231.891	253.004.659	217.260.963	203.062.072	197.510.781	202.888.987
BNII	169.158.960	161.319.040	169.633.848	165.753.718	130.659.761	120.581.530	128.784.300	132.112.083
BTPN	178.956.198	178.168.939	98.033.228	92.103.983	101.879.141	93.350.499	65.643.146	63.916.480
BVIC	25.346.263.811	28.523.318	28.305.751	27.864.460	20.416.104	22.782.006	22.603.102	23.135.978
DNAR	5.882.058	3.971.706	4.042.208	2.297.852	3.695.169	3.057.193	2.047.489	2.069.364
INPC	25.245.951	21.169.439	22.228.691	24.084.294	25.914.693	20.472.914	20.937.503	22.580.374
MCOR	23.902.561	17.575.372	14.776.960	14.444.541	18.574.303	14.536.083	13.314.650	13.128.090
MEGA	102.872.871	91.308.997	75.554.337	74.679.482	82.171.007	80.030.552	64.812.475	64.803.900
NISP	199.617.379	174.921.076	167.573.561	149.119.264	168.585.673	138.371.364	133.168.163	123.812.132
PNBS	10.355.895	10.125.021	8.046.311	8.252.453	565.618	555.936	797.151	594.981

Jumlah ekuitas dan jumlah saham beredar untuk mencari nilai buku per saham

NO.	Kode Bank	jumlah ekuitas					jumlah saham beredar				
		2020	2019	2018	2017	2020	2019	2018	2017		
1	AGRO	4.287.690.211.000	4.481.704.219.000	4.424.285.816.000	3.111.284.877.000	21.343.290.230	21.343.290.230	17.912.537.846	15.325.711.820		
2	BBHI	347.066.458.180	299.765.877.648	336.482.136.901	440.333.456.571	4.184.431.795	4.184.431.795	4.184.431.795	4.015.000.000		
3	BBMD	4.009.262.625.539	3.480.469.121.456	3.088.013.085.461	3.082.638.026.520	4.090.090.000	4.090.090.000	4.090.090.000	4.090.090.000		
4	BBNI	112.872.199.000.000	125.003.948.000.000	110.373.789.000.000	100.903.304.000.000	18.648.656.458	18.648.656.458	18.648.656.458	18.648.656.458		
5	BBRI	199.911.376.000.000	1.416.758.840.000.000	1.296.898.292.000.000	168.007.778.000.000	123.345.810.000	123.345.810.000	123.345.810.000	123.345.810.000		
6	BDMN	43.575.499.000.000	45.417.027.000.000	41.939.821.000.000	39.172.152.000.000	9.773.552.870	9.773.552.870	9.584.643.365	9.584.643.365		
7	BGTG	1.139.125.000.000	1.140.000.000.000	1.126.199.000.000	1.118.360.000.000	11.175.060.000	11.175.060.000	11.175.060.000	11.175.060.000		
8	BJBR	12.005.800.000.000	12.042.629.000.000	11.285.315.000.000	10.104.975.000.000	9.838.787.161	9.838.787.161	9.838.787.161	9.696.291.166		
9	BMRI	193.796.083.000.000	209.034.525.000.000	184.960.305.000.000	170.006.132.000.000	46.666.666.666	46.666.666.666	46.666.666.666	46.666.666.666		
10	BNGA	41.053.051.000.000	43.294.166.000.000	39.580.579.000.000	36.950.996.000.000	25.131.606.843	25.131.606.843	25.131.606.843	25.131.606.843		
11	BNII	27.223.630.000.000	26.684.916.000.000	25.090.691.000.000	20.775.040.000.000	76.215.195.821	76.215.195.821	76.215.195.821	67.746.840.730		
12	BTPN	32.964.753.000.000	31.471.928.000.000	18.785.330.000.000	16.752.540.000.000	8.148.931.869	8.148.928.869	5.791.563.274	5.781.894.384		
13	BVIC	2.644.375.254.000	2.986.454.603.000	2.806.025.405.000	2.846.345.796.000	8.951.947.039	8.951.947.039	8.671.048.162	8.671.048.162		
14	DNAR	2.521.927.019.838	2.021.828.417.541	1.590.889.684.719	458.087.599.568	11.562.788.016	8.713.441.915	2.250.000.000	2.250.000.000		
15	INPC	3.559.335.000.000	4.536.235.000.000	4.587.111.000.000	4.507.912.000.000	15.796.195.197	15.796.200.000	15.638.230.000	15.796.193.049		
16	MCOR	6.016.716.000.000	2.794.858.000.000	2.516.158.000.000	2.443.795.000.000	37.919.730.514	16.631.460.751	16.631.460.751	16.631.460.751		
17	MEGA	18.208.150.000.000	15.541.438.000.000	13.782.673.000.000	13.064.616.000.000	6.963.775.206	6.963.775.206	6.963.775.206	6.963.775.206		
18	NISP	29.829.316.000.000	27.664.803.000.000	24.428.254.000.000	21.784.354.000.000	22.945.296.972	22.945.296.972	22.945.296.972	11.472.648.486		
19	PNBS	3.115.653.432.000	1.694.565.519.000	1.668.466.115.000	274.196.365.000	38.813.641.319	23.719.447.472	23.719.447.472	10.195.335.256		

Harga saham terkini dan jumlah saham beredar untuk mencari nilai pasar ekuitas/ *Market Value Of Equity (MVE)*

NO.	Kode Bank	Harga saham terkini (7 juni 2021)	jumlah saham beredar			
			2020	2019	2018	2017
1	AGRO	965	21.343.290.230	21.343.290.230	21.343.290.230	17.912.537.846
2	BBHI	1.350	4.184.431.795	4.184.431.795	4.184.431.795	4.015.000.000
3	BBMD	1.380	4.090.090.000	4.090.090.000	4.090.090.000	4.090.090.000
4	BBNI	5.525	18.648.656.458	18.648.656.458	18.648.656.458	18.648.656.458
5	BBRI	4.250	123.345.810.000	123.345.810.000	123.345.810.000	123.345.810.000
6	BDMN	2.350	9.773.552.870	9.773.552.870	9.584.643.365	9.584.643.365
7	BGTG	204	11.175.060.000	11.175.060.000	11.175.060.000	11.175.060.000
8	BJBR	1.370	9.838.787.161	9.838.787.161	9.838.787.161	9.696.291.166
9	BMRI	6.125	46.666.666.666	46.666.666.666	46.666.666.666	46.666.666.666
10	BNGA	970	25.131.606.843	25.131.606.843	25.131.606.843	25.131.606.843
11	BNI	366	76.215.195.821	76.215.195.821	76.215.195.821	67.746.840.730
12	BTPN	2.860	8.148.931.869	8.148.928.869	5.791.563.274	5.781.884.384
13	BVIC	173	8.951.947.039	8.951.947.039	8.671.048.162	8.671.048.162
14	DNAR	260	11.562.788.016	8.713.441.915	2.250.000.000	2.250.000.000
15	INPC	212	15.796.195.197	15.796.200.000	15.638.230.000	15.796.193.049
16	MCOR	144	37.919.730.514	16.631.460.751	16.631.460.751	16.631.460.751
17	MEGA	8.350	6.963.775.206	6.963.775.206	6.963.775.206	6.963.775.206
18	NISP	810	22.945.296.972	22.945.296.972	22.945.296.972	11.472.648.486
19	PNBS	120	38.813.641.319	23.719.447.472	23.719.447.472	10.195.335.256

**DATA PENELITIAN
BEBERAPA
PERUSAHAAN**

IKHTISAR UTAMA
Main HighlightsLAPORAN MANAJEMEN
Management ReportsPROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Tahun Year	Harga Per Saham (Rp) Shares Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (saham) Total Shares Outstanding (shares)	Volume Transaksi (saham) Transaction Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)
	Open	High	Low	Close			
2018							
Triwulan IV 4 th Quarter	308	336	304	310	21.343.290.230	125.498.400	6,62
Triwulan III 3 rd Quarter	364	396	342	358	21.343.290.230	60.292.700	7,64
Triwulan II 2 nd Quarter	378	390	310	314	17.912.537.846	202.115.200	5,62
Triwulan I 1 st Quarter	555	565	412	424	17.912.537.846	249.689.900	7,59
2017							
Triwulan IV 4 th Quarter	535	545	500	525	17.912.537.846	99.265.900	9,40
Triwulan III 3 rd Quarter	615	625	530	535	17.912.537.846	395.699.900	9,58
Triwulan II 2 nd Quarter	730	790	580	600	15.325.711.820	395.066.100	9,20
Triwulan I 1 st Quarter	777	833	716	749	15.325.711.820	186.570.792	11,48
2016							
Triwulan IV 4 th Quarter	359	488	355	452	15.325.711.820	1.373.067.489	6,93
Triwulan III 3 rd Quarter	309	372	234	270	11.479.715.698	356.474.621	3,10
Triwulan II 2 nd Quarter	281	465	260	387	11.479.715.698	807.312.244	4,44
Triwulan I 1 st Quarter	86	192	83	155	11.479.715.698	573.851.320	1,78



KRITISAR UTAMA
Main Highlights



LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Transaksi-Transaksi Penting dalam Jumlah yang Signifikan

Tidak terdapat transaksi penting dalam jumlah yang signifikan selama tahun 2018.

Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Hingga akhir tahun 2018, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi di Bank.

Perjanjian-Perjanjian Signifikan

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama terkait dengan kepatuhan atas kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Ketaatan Sebagai Wajib Pajak

BRI Agro memiliki kontribusi kepada negara yang diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong / pemungut pajak. Sebagai wajib pajak, kontribusi terbesar Perusahaan adalah memenuhi kewajiban PPh Badan. PPh Badan yang disetorkan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp88,30 miliar, atau meningkat sebesar 66,17% dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp53,14 miliar.

No	Keterangan	2017 (Juta Rp)	2018 (Juta Rp)	YoY
1	Pajak Penghasilan Badan	53.137	88.297	66,17%
2	Pajak Penghasilan Pegawai	1.598	2.732	70,99%

Ketidakpatuhan dalam Pembayaran Pajak

Pada periode tahun 2018, tidak terdapat ketidakpatuhan Bank dalam hal memenuhi kewajiban membayar pajak.

Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai

Selama tahun 2018, BRI Agro tidak melakukan kegiatan yang mengandung transaksi derivatif dan fasilitas lindung nilai.

Important Transaction in Significant Amount

There are no significant transactions in significant amounts during 2018.

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Until the end of 2018, there is no financial information which contain events that are extraordinary and rare happened at the bank.

Significant Agreements

In doing its business activity, Bank involves in legal cases and lawsuits where the Bank is accused as defendant, primarily related to compliance on contracts. Despite unclear sentence, Bank assumed that based on current information and latest sentence of the case that the lawsuits will not cause material impact on the Bank's operation, financial position or liquidity ratio.

Compliance as Taxpayers

BRI Agro's contribution to the state is realized through the fulfillment of corporate obligation as a taxpayer and as a tax collector. As a taxpayer, the biggest contribution of the Company is to fulfill the corporate income tax obligations. The corporate income tax paid for 2018 is Rp88,30 billion, an increase of 66,17% compared to 2017 which was recorded at Rp53.14 billion.

Tax Payment Violation

In the period of 2018, there was no bank non-compliance in terms of fulfilling the obligation to pay taxes.

Derivatives and Hedging Value Facility

During 2018, BRI Agro did not carry out activities contains derivative transactions and hedging facilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
Kas	19.326.105	2a,2b,2x,3	12.105.697	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.043.650.537	2a,2b,2e, 2x,4	759.829.715	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.234.711.679	2a,2b,2c,2d, 2e,2x,5,32	54.842.059	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.458.423.498	2a,2b,2c,2d, 2f,6,32	1.439.860.041	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.931.292.672	2b,2c,2d, 2g,2x,7,32	1.534.289.169	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2b,2d,2h,8	1.514.733.748	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	35.620	2b,2c,2d, 2aa,32	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	15.670.832.413	2b,2c,2d,	10.981.623.081	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(451.112.557)	2i,2x,9,32	(361.117.960)	Allowance for impairment losses
	<u>15.219.719.856</u>		<u>10.620.505.121</u>	
Tagihan akseptasi	59.497.144	2b,2d, 2j,10	55.591.193	Acceptances receivable
Penyertaan saham	297.658	2b,2d,2k, 11	297.658	Investment in shares of stocks
Aset tetap		2l,2m,12		Premises and equipments
Biaya perolehan	352.114.874		344.447.940	Cost
Akumulasi penyusutan	(92.974.173)		(80.320.563)	Accumulated depreciation
	<u>259.140.701</u>		<u>264.127.377</u>	
Aset pajak tangguhan	40.981.257	2y,20c	34.099.887	Deferred tax assets
Agunan yang diambil alih	3.902.745	2m,2n,	4.353.483	Foreclosed collaterals
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.471)	13	(197.596)	Allowance for impairment losses
	<u>3.702.274</u>		<u>4.155.887</u>	
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	42.892.251	2b,2m,2o, 2x,14	28.155.820	Prepaid expenses and other assets
TOTAL ASET	<u>23.313.671.252</u>		<u>16.322.593.372</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	15.892.193	2b,2p,15	12.165.613	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah		2b,2c,2q, 2x,32		<i>Deposits from customers</i>
Giro	1.951.587.491	16	1.168.365.252	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	1.005.489.933	17	658.892.624	<i>Saving deposits</i>
Deposito berjangka	15.107.458.786	18	10.592.020.992	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	80.560.766	2b,2c,2q, 19,32	31.045.711	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	27.820	2b,2c,2d, 2aa,32	-	<i>Derivatives Payable</i>
Liabilitas akseptasi	59.497.144	2b,2j,10	55.591.193	<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak	27.926.304	2y,20a	58.583.362	<i>Taxes payable</i>
Surat berharga yang diterbitkan	498.536.697	2b,2r,21	497.964.691	<i>Marketable securities issued</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	44.858.474	2c,2v, 22,32	42.379.911	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas lain-lain	97.549.828	2b,2s,2x,23	94.299.146	<i>Other liabilities</i>
Total Liabilitas	18.889.385.436		13.211.308.495	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham				<i>Share capital - par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>
Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham				<i>Authorized capital - 60,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 21.343.290.230 lembar saham dan 17.912.537.958 lembar saham pada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	2.134.329.023	1,24	1.791.253.796	<i>Issued and fully paid capital - 21,343,290,230 shares and 17,912,537,958 shares as of December 31, 2018 and 2017, respectively</i>
Tambahan modal disetor	1.825.177.644	24	945.203.438	<i>Additional paid-in capital</i>
Opsi saham	679.597	2ab,24	-	<i>Shares option</i>
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(51.904.027)	2g	13.106.428	<i>Unrealized (loss) gain on available-for-sale securities - net of deferred tax</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	4.828.350	2v,22	1.370.315	<i>Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya:				<i>Appropriated:</i>
Cadangan khusus	116.559	24	116.559	<i>Specific reserve</i>
Cadangan umum	17.927.581	24	10.902.804	<i>General reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	493.131.089		349.331.537	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas	4.424.285.816		3.111.284.877	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	23.313.671.252		16.322.593.372	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	1.663.667.161	2t,25	1.252.069.204	Interest income
Beban bunga	(987.737.580)	2t,26	(748.946.627)	Interest expense
Pendapatan Bunga - Neto	675.929.581		503.122.577	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Provisi dan komisi lainnya	16.326.292	2u	13.048.993	Other fees and commissions
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	9.736.907	2g,7h	22.894.139	Gain on sale of securities - net
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	9.194.172	2d	6.566.092	Recovery of financial assets written-off
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	3.163.671	2x	1.451.647	Gain on foreign currencies transactions - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	-	2g,7g	7.957.754	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Lain-lain	12.803.060		6.176.181	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	51.224.102		58.094.806	Total Other Operating Income
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(154.156.579)	2d,2m,27	(141.138.035)	Provision For Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(173.841.149)	2c,2l,2v, 22,28, 29,32	(166.501.366)	Salaries and allowances General and administrative
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	(12.295.497)	2g,7g	-	Unrealized loss on securities fair value changes
Lain-lain	(3.268.141)		(2.684.348)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(281.302.960)		(238.413.432)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	291.694.144		181.665.916	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	815.240	30	11.966.880	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	292.509.384		193.632.796	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(88.296.761)	2y,20b	(53.137.261)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	204.212.623		140.495.535	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	Catatan/ Notes	
PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAINNYA			INCOME
Akun yang tidak akan			Item that will not be
direklasifikasi ke laba rugi			reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas	4.610.713		Remeasurement of defined
program imbalan pasti			benefit plan
Pajak penghasilan terkait			Income tax related to item
akun yang tidak akan			not to be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi	(1.152.678)		to profit or loss
Akun yang akan			Item that will be reclassified to
direklasifikasi ke laba rugi			profit or loss
(Kerugian) keuntungan yang belum			Unrealized (loss) gain on
direalisasi atas efek-efek	(86.680.606)		available-for-sale securities
yang tersedia untuk dijual			Income tax related to item
Pajak penghasilan terkait			to be reclassified
akun yang akan			to profit or loss
direklasifikasi ke laba rugi	21.670.151		
(BEBAN) PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN			(LOSS) INCOME FOR
TAHUN BERJALAN SETELAH			THE YEAR AFTER TAX
PAJAK	(61.552.420)		40.350.379
TOTAL PENGHASILAN			TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN	142.660.203		INCOME FOR THE YEAR
BERJALAN			180.845.914
LABA TAHUN BERJALAN		2w,31	EARNINGS PER SHARE
PER SAHAM			Basic (in full Rupiah)
Dasar (dalam Rupiah penuh)	10,50		8,49
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	10,47		8,28

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dalam Saham Penyerta/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disortir/ Additional Paid-In Capital	Opisi Saham/ Shares Option	(Kerugian) Keuntungan yang Belum Ditealisasi atas Efek-efek untuk Dijual - yang Tersedia untuk Dijual - setelah Pajak Tanggungjawab/ Unrealized (Losses)/Gain Available-for- Sale Securities - Net of Deferred Tax	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - setelah Pajak Tanggungjawab/ Remeasurement Benefit Plan - Net of Deferred Tax	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas/Equity	
							Cadangan Khusus/ Specific Reserve	Cadangan Umum/ General Reserve		
1.532.571.182		190.128.032			(25.541.975)	(331.661)	116.559	5.752.647	233.566.756	1.936.251.540
Labas tahun berjalan	29,2v	-	-	-	38.648.403	1.701.976	-	-	140.495.535	140.495.535
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	-	-	40.350.379	40.350.379
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	-	38.648.403	1.701.976	-	-	140.895.535	180.845.914
Pembelian saham	24	258.682.614	755.075.406	-	-	-	-	-	(19.570.597)	1.013.758.020
Pembagian laba	24	-	-	-	-	-	-	5.150.157	(5.150.157)	(19.570.597)
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		1.791.253.796	945.203.438	-	13.106.426	1.370.315	116.559	10.902.804	348.331.537	3.111.284.877
Labas tahun berjalan	29,2v	-	-	-	(65.010.455)	3.458.035	-	-	204.212.623	204.212.623
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	(61.552.420)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	-	(65.010.455)	3.458.035	-	-	204.212.623	142.660.203
Pembelian saham	24	343.075.227	879.974.206	-	-	-	-	-	-	1.228.049.433
Opisi saham	24	-	-	679.587	-	-	-	-	-	679.587
Pembagian laba	24	-	-	-	-	-	-	-	(53.388.294)	(53.388.294)
Dividen		-	-	-	-	-	-	7.024.777	(7.024.777)	-
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		2.134.329.023	1.825.177.644	679.587	(51.904.027)	4.828.350	116.559	17.927.581	493.131.089	4.424.285.816

Balance as of December 31, 2016
Income for the year
Other comprehensive income

Total comprehensive income for the year
Shares issuance
Distribution of income
Dividends
Addition to general reserve

Balance as of December 31, 2017
Income for the year
Other comprehensive income

Total comprehensive income for the year
Shares issuance
Shares option
Distribution of income
Dividends
Addition to general reserve

Balance as of December 31, 2018



IKHTISAR SAHAM

Kinerja Saham Bank Mega Tahun 2017-2018

2018	Kuartal 1	Kuartal 2	Kuartal 3	Kuartal 4
Tertinggi	3.620	4.250	5.100	5.000
Terendah	2.600	3.400	3.900	4.250
Penutupan	3.600	3.980	4.300	4.900
Volume (ribu saham)	557	63	50	11
Kapitalisasi pasar (juta Rp)	24.819.000	27.439.000	29.645.000	33.781.000

2017	Kuartal 1	Kuartal 2	Kuartal 3	Kuartal 4
Tertinggi	Rp3.200	Rp3.100	Rp3.100	Rp3.340
Terendah	Rp2.000	Rp2.800	Rp2.800	Rp2.610
Penutupan	Rp3.000	Rp3.000	Rp3.000	Rp3.340
Volume (ribu saham)	4.232	116	78	59
Kapitalisasi pasar (juta Rp)	20.682.000	20.682.000	20.682.000	20.682.000

Ikhtisar Obligasi

Tahun	Keterangan	Peringkat	Nominal	Pencatatan
2008	Obligasi Subordinasi Bank Mega tahun 2007 *)	A (idn) dari Fitch ratings Indonesia	Rp1.000.000.000.000	Bursa Efek Indonesia

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
Kas	2,4	998.453	1.037.227	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5	3.857.831	4.797.271	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2,38	105	5.753	Related parties
Pihak ketiga		285.032	218.984	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	2,38	200.000	67.000	Related parties
Pihak ketiga		2.689.675	7.102.691	Third parties
Efek-efek	2,8			Securities
Pihak berelasi	2,38	-	303.963	Related parties
Pihak ketiga		22.805.995	22.251.102	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9			Securities purchased under agreement to resell
Pihak ketiga		2.002.987	3.523.293	Third parties
Tagihan derivatif	2,10			Derivatives receivables
Pihak berelasi	2,38	-	9	Related parties
Pihak ketiga		106.182	16.676	Third parties
Kredit yang diberikan	2,11			Loans
Pihak berelasi	2,38	320.897	367.357	Related parties
Pihak ketiga		41.942.807	34.870.457	Third parties
		42.263.704	35.237.814	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(11.002)	(15.237)	Unearned interest income
Total		42.252.702	35.222.577	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(347.043)	(474.071)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		41.905.659	34.748.506	Loans - net
Tagihan akseptasi	2,12			Acceptances receivable
Pihak berelasi	2,38	720	2.378	Related parties
Pihak ketiga		701.698	604.899	Third parties
Aset pajak tangguhan	2,21	111.284	6.101	Deferred tax assets
Aset tetap	2,13	7.276.432	6.908.438	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.231.909)	(1.412.448)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		6.045.523	5.495.990	Fixed assets - net
Aset lain-lain	2,14			Other assets
Pihak berelasi	2,38	7.968	7.111	Related parties
Pihak ketiga		2.042.834	2.108.056	Third parties
TOTAL ASET		83.761.946	82.297.010	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herei
are in the Indonesian language

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,15	458.216	666.973	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro	2,16			Current accounts
Pihak berelasi	2,38	2.258.451	1.928.351	Related parties
Pihak ketiga		4.459.753	6.004.534	Third parties
Tabungan	2,17			Saving deposits
Pihak berelasi	2,38	111.576	57.250	Related parties
Pihak ketiga		11.687.504	10.870.047	Third parties
Deposito berjangka	2,18			Time deposits
Pihak berelasi	2,38	860.213	638.808	Related parties
Pihak ketiga		41.357.301	41.783.881	Third parties
Simpanan dari bank lain	2,19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2,38	1.781	3.557	Related parties
Pihak ketiga		2.799.996	1.999.336	Third parties
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,20	4.589.369	4.025.569	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	2,10			Derivatives payable
Pihak ketiga		85.530	8.397	Third parties
Utang pajak penghasilan	2,21	29.736	25.153	Income tax payable
Utang akseptasi	2,12	702.418	607.277	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	2,22	-	135.675	Fund borrowings
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,35	274.102	267.070	Post-employment benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,23			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2,38	3.043	3.968	Related parties
Pihak ketiga		300.284	206.548	Third parties
TOTAL LIABILITAS		69.979.273	69.232.394	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized capital - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham	1,24	3.481.888	3.481.888	Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares
Tambahan modal disetor	2,25	2.048.761	2.048.761	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2,8,13,21,35	3.342.606	3.770.038	Other comprehensive income
Cadangan umum	26	1.497	1.453	General reserve
Saldo laba		4.907.921	3.762.476	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		13.782.673	13.064.616	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		83.761.946	82.297.010	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	2,27,38	6.772.448	6.393.586	Interest income
Beban bunga	2,28,38	(3.258.611)	(2.884.980)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO		3.513.837	3.508.606	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi	2,29	1.917.372	1.675.332	Fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	2	40.898	454.967	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2	48.415	35.607	Gain on foreign exchange transactions - net
Lain-lain		11.216	13.240	Others
Total pendapatan operasional lainnya		2.017.901	2.179.146	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2	(998)	(2.610)	Loss from the changes in fair value of financial instruments - net
Provisi dan komisi	2,29	(9.890)	(11.888)	Fees and commissions
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	2,30	(370.289)	(851.106)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Beban umum dan administrasi	31	(1.942.515)	(2.021.551)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan lainnya	2,32,39	(1.255.113)	(1.196.512)	Salary expenses and other allowances
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		1.952.933	1.604.085	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON - OPERASIONAL - NETO	33	49.088	45.074	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		2.002.021	1.649.159	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2,21	(402.674)	(349.116)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		1.599.347	1.300.043	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2,35	(32.705)	(22.442)	Remeasurement of post-employment benefits liability - net
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2,13	595.338	-	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8h	(793.923)	100.284	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.368.057	1.377.885	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN (nilai penuh)	2,36	230	187	BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditrompakan dan diseor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal diseor/ Additional paid-in capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Surplus revaluasi aset tetap-neto/ Revaluations surplus of fixed assets-net	Pengukuran kembali atas liabilitas pasca-kerja - neto/ Remeasurement of post- employment benefits liability - net	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for- sale securities- net	Total ekuitas/ Equity	Balance as of December 31, 2016
Saldo 31 Desember 2016	3.481.888	2.048.761	1.353	2.845.341	3.726.685	84.326	77.327	12.285.681	Income for the year 2017
Laba tahun berjalan 2017	-	-	-	1.300.043	-	-	-	1.300.043	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	-	-	-	196.142	(196.142)	-	-	-	Remeasurement of post-employment benefit liability - net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas setelah pajak imbalan pasca-kerja - neto	-	-	-	-	-	(22.442)	-	(22.442)	Unrealized gain on changes in fair value of available-for sale securities - net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	-	-	-	-	-	-	100.284	100.284	Cash dividend
Dividen tunai	-	-	-	(578.950)	-	-	-	(578.950)	Allocation for general reserve
Pembentukan cadangan umum	-	-	100	(100)	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2017	3.481.888	2.048.761	1.453	3.762.476	3.530.543	61.884	177.611	13.064.616	Income for the year 2018
Laba tahun berjalan 2018	-	-	-	1.599.347	-	-	-	1.599.347	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	-	-	-	196.142	(196.142)	-	-	-	Remeasurement of post-employment benefit liability - net of tax
Surplus revaluasi aset tetap - neto	-	-	-	-	595.338	-	-	595.338	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale securities - net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas setelah pajak imbalan pasca-kerja - neto	-	-	-	-	-	(32.705)	-	(32.705)	Cash dividend
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(793.923)	(793.923)	Allocation for general reserve
Dividen tunai	-	-	44	(44)	-	-	-	(650.000)	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2018	3.481.888	2.048.761	1.497	4.907.921	3.929.739	29.179	(616.312)	13.782.673	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statement taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Efek-efek (lanjutan)

h. Securities (continued)

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

3. *Fair value through profit and loss*

a. Diperdagangkan

a. *Held for trading*

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

After initial recognition, securities classified as held for trading are measured at fair value in the statements of financial position. Unrealized gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi

b. *Designated at fair value through profit or loss*

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Allowance for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

i. Instrumen keuangan derivatif

i. Derivative financial instruments

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, dan *swap* suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps and interest rate swaps. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Banks exposures to net open position, interest gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Banks daily operations and did not qualify for hedge accounting. Derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

INFORMASI HARGA SAHAM

Tabel Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham BNI 2016-2018

Tahun	Harga per saham (Rp)				Jumlah Saham (saham)	Volume Transaksi (saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta)
	Pembukaan	Penutupan Tertinggi	Penutupan Terendah	Penutupan			
2018							
Triwulan I	9.775	10.175	8.650	8.675	18.648.656.458	19.135.000	161.777.095
Triwulan II	8.725	9.000	6.800	7.050		31.968.800	131.473.028
Triwulan III	7.125	8.300	6.750	7.400		13.735.400	138.000.058
Triwulan IV	7.425	9.050	6.675	8.800		16.215.800	184.621.699
2017							
Triwulan I	5.525	6.900	5.450	6.475	18.648.656.458	49.095.300	120.750.049
Triwulan II	6.400	6.825	6.150	6.600		33.985.100	123.081.131
Triwulan III	6.600	7.500	6.575	7.400		18.413.500	138.000.057
Triwulan IV	7.500	9.925	7.300	9.900		44.149.300	184.621.698
2016							
Triwulan I	4.990	4.835	4.675	5.200	18.648.656.458	27.788.000	96.192.494
Triwulan II	5.100	4.270	5.300	5.200		44.907.800	96.192.494
Triwulan III	5.225	5.100	5.975	5.200		23.008.500	103.500.043
Triwulan IV	5.625	5.450	5.650	5.525		28.428.000	103.033.826

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas	4	14,043,846	11,577,664	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	35,591,243	32,700,717	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		78,908	1,407,434	Related parties -
- Pihak ketiga		13,058,191	19,931,003	Third parties -
Total giro pada bank lain		13,137,099	21,338,437	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,271)	(3,287)	Less: Allowance for impairment losses
	6,47b	13,133,828	21,335,150	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		1,677,584	1,298,627	Related parties -
- Pihak ketiga		37,646,876	27,294,621	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		39,324,460	28,593,248	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(15)	(510)	Less: Allowance for impairment losses
	7,47c	39,324,445	28,592,738	
Efek-efek				Marketable securities
- Pihak berelasi		8,590,229	6,053,845	Related parties -
- Pihak ketiga		23,772,178	30,305,149	Third parties -
Total efek-efek		32,362,407	36,358,994	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(318,137)	(309,095)	Less: Allowance for impairment losses
	8,47d	32,044,270	36,049,899	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	-	679,122	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bills and other receivables
- Pihak berelasi		11,707,785	8,510,551	Related parties -
- Pihak ketiga		13,037,421	7,288,619	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		24,745,206	15,799,170	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(158,344)	(98,245)	Less: Allowance for impairment losses
	9,47f	24,586,862	15,700,925	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 31 December 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi				Acceptances receivables
- Pihak berelasi		5,548,051	5,768,236	Related parties -
- Pihak ketiga		14,926,968	12,502,787	Third parties -
Total tagihan akseptasi		20,475,019	18,271,023	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(179,742)	(164,611)	Less: Allowance for impairment losses
	10,47g	20,295,277	18,106,412	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
- Pihak berelasi		56,317	27,361	Related parties -
- Pihak ketiga		548,931	189,523	Third parties -
Total tagihan derivatif	11,47h	605,248	216,884	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		107,404,932	86,415,498	Related parties -
- Pihak ketiga		405,373,565	354,898,068	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		512,778,497	441,313,566	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,891,609)	(14,523,585)	Less: Allowance for impairment losses
	12,47i	497,886,888	426,789,981	
Obligasi Pemerintah	13,47e	86,791,402	79,849,452	Government bonds
Pajak dibayar dimuka	27a	1,624,418	622,723	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,337,403	2,318,516	Prepaid expenses
Penyertaan saham		785,007	785,823	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	47j	(181,084)	(72,400)	Less: Allowance for impairment losses
	16	603,923	713,423	
Aset lain-lain - neto	17	11,900,084	10,380,886	Other assets - net
Aset tetap		34,008,656	30,205,202	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(7,882,148)	(7,400,513)	Less: Accumulated depreciation
	18	26,126,508	22,804,689	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,676,366	890,903	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		808,572,011	709,330,084	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 31 December 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
		31 Desember/December		
Catatan/ Notes	2018	2017		
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY	
LIABILITAS			LIABILITIES	
Liabilitas segera	19	4,160,295	4,867,547	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		87,463,874	87,756,080	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		464,708,328	404,991,868	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah	20,47k	552,172,202	492,747,948	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		2,968,169	2,246,156	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		10,906,326	9,488,051	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain	21,47l	13,874,495	11,734,207	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif				<i>Derivative payables</i>
- Pihak berelasi		41,234	30,630	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		280,794	83,190	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas derivatif	11,47o	322,028	113,820	<i>Total derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	21,524,329	2,390,066	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi				<i>Acceptance payables</i>
- Pihak berelasi		1,253,947	1,160,981	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		3,162,666	3,346,350	<i>Third parties -</i>
Total liabilitas akseptasi	23,47r	4,416,613	4,507,331	<i>Total acceptances payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	24	876,347	971,479	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		415,756	20,047	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		65,308	60,378	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	27b	481,064	80,425	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	44	3,512,266	4,093,855	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	25	177,519	192,406	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	26	14,608,465	14,730,714	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	28,47n	2,987,464	2,986,279	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	29,47o	52,024,506	44,670,741	<i>Borrowings</i>
Efek-efek subordinasi	30,47p	99,953	-	<i>Subordinated securities</i>
TOTAL LIABILITAS		671,237,546	584,086,818	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)	
Tanggal 31 Desember 2018		As of 31 December 2018	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
		31 Desember/December	
Catatan/ Notes	2018	2017	
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Giro <i>Mudharabah</i>	31,47s		<i>Mudharabah current accounts</i>
- Pihak berelasi	209,056	319,334	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	957,683	609,829	<i>Third parties -</i>
Total giro <i>Mudharabah</i>	1,166,739	929,163	<i>Total Mudharabah current accounts</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>	32,47u		<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak berelasi	16,574	9,522	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	9,786,293	8,244,874	<i>Third parties -</i>
Total tabungan <i>Mudharabah</i>	9,802,867	8,254,396	<i>Total Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>Mudharabah</i>	33,47t		<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak berelasi	370,527	7,843,403	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	15,262,439	6,323,072	<i>Third parties -</i>
Total deposito <i>Mudharabah</i>	15,632,966	14,166,475	<i>Total Mudharabah time deposits</i>
Total simpanan nasabah	26,602,572	23,350,034	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Giro <i>Mudharabah</i>	31		<i>Mudharabah current accounts</i>
- Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	24,314	21,739	<i>Third parties -</i>
Total giro <i>Mudharabah</i>	24,314	21,739	<i>Total Mudharabah current accounts</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>	32		<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	109,717	143,934	<i>Third parties -</i>
Total tabungan <i>Mudharabah</i>	109,717	143,934	<i>Total Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>Mudharabah</i>	33		<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	224,073	328,255	<i>Third parties -</i>
Total deposito <i>Mudharabah</i>	224,073	328,255	<i>Total Mudharabah time deposits</i>
Total simpanan dari bank lain	358,104	493,928	<i>Total deposits from other banks</i>
Sukuk <i>Mudharabah</i> yang diterbitkan	34,47v		<i>Mudharabah Sukuk issued</i>
- Pihak berelasi	-	259,500	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	-	236,500	<i>Third parties -</i>
Total Sukuk <i>Mudharabah</i> yang diterbitkan	-	496,000	<i>Total Mudharabah Sukuk issued</i>
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	26,960,676	24,339,962	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 31 December 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham	35	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares
Tambahan modal disetor	35	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	18	14,978,731	12,283,125	Asset revaluation reserve
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(3,913,839)	22,230	Unrealized (losses) gains on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		84,886	93,155	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	37	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	38	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		68,268,420	57,535,093	Unappropriated
Total saldo laba		71,046,832	60,313,505	Total retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		108,076,884	98,592,289	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2,296,905	2,311,015	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		110,373,789	100,903,304	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		808,572,011	709,330,084	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2018	2017	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	39			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		50,571,284	45,003,201	Interest Income
Pendapatan syariah		3,567,329	3,174,648	Sharia Income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		54,138,613	48,177,849	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	40			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(17,684,456)	(15,272,144)	Interest Expense
Beban syariah		(1,007,842)	(967,942)	Sharia Expense
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(18,692,298)	(16,240,086)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		35,446,315	31,937,763	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI BEBAN KLAIM		5,997,417 (4,285,560)	6,871,380 (5,103,812)	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		1,711,857	1,767,568	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		7,801,854	6,871,907	Other fees and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,997,152	1,732,289	Recovery of assets written-off
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		11,956	(38,254)	Unrealized gains (losses) on changes in fair value of assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		508,516	720,485	Gain on sale of financial assets classified as available-for-sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		493,590	907,958	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		799,531	845,674	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		11,612,599	11,040,059	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,25b	(7,388,411)	(7,126,335)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	41,44,47y	(9,518,738)	(9,277,196)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	43	(7,667,065)	(6,922,572)	General and administrative
Beban promosi		(1,290,553)	(1,038,713)	Promotion expense
Premi penjaminan simpanan		(970,733)	(877,307)	Deposit guarantee premium
Lain-lain	42	(2,335,872)	(2,280,604)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(21,782,961)	(20,396,392)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		19,599,399	17,222,663	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2018	2017	
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO		221,316	(57,276)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		19,820,715	17,165,387	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(4,948,261)	(3,293,379)	Current
Tanggung		219,309	(101,416)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(4,728,952)	(3,394,795)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		15,091,763	13,770,592	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	2,815,509	(3,791)	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		601,440	(148,679)	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait		(235,860)	29,736	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(8,270)	11,440	Translation adjustment of foreign currency financial statements
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		(5,035,413)	2,447,926	(Loss) gain on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait		1,007,083	(489,585)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(855,511)	1,847,047	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14,236,252	15,617,639	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		15,015,118	13,616,476	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		76,645	154,116	Non-controlling interests
TOTAL		15,091,763	13,770,592	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
		2018	2017	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		14,250,362	15,403,290	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(14,110)	214,349	Non-controlling interests
TOTAL		14,236,252	15,617,639	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	45	805	730	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian &

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	(Rugi) laba yang belum direalisasi atas efek-efek keuangan Pemerintah dan dalam kelompok untuk dijual, tersedia untuk dijual/available-for-sale securities and marketable Government Bonds, net of tax	Seluruhnya karena perbedaan nilai tukar asing/Exchange on translation of foreign financial statements	Cadangan revaluasi aset keuangan/Financial revaluation reserve	Didukung/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings	Total ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity holders of the parent entity	Balance as of 31 December 2017
							Comprehensive income for the year
							Distribution of dividends
							Balance as of 31 December 2018
Saldo per 31 Desember 2017	9,054,807	14,368,468	2,256,999	2,776,412	57,535,093	98,992,289	100,993,304
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	6,13	-	-	-	15,489,034	14,250,302	14,236,252
Pembagian dividen	36	-	-	-	(4,765,767)	(4,765,767)	(4,765,767)
Saldo per 31 Desember 2018	9,054,807	14,368,468	2,256,999	2,776,412	68,268,420	108,676,884	110,373,789

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengurangan kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp483,976.

*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post-employment benefits, net of tax amounting to Rp483,976.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, swap atas suku bunga, dan transaksi spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivatives financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative

Derivatives receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

l. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as loans and receivables.